

APPENDICES

Appendix 1 Application Letter for Research



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3057 /UN48.7.1/ TA.00.03/2025 25 Agustus 2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth.
Kepala SDN 2 Bengkala
di Buleleng

Dalam rangka pengumpulan data awal untuk penyusunan proposal skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : I Putu Gede Pasek Pastika
NIM : 2212021078
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2024/2025

untuk melaksanakan observasi pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Appendix 2 Data Collection Letter



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 240 /UN48.7.1/ TA.00.03/2026
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Januari 2026

Yth.
Kepala SD Negeri 2 Bengkala
di Buleleng

Dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin :

Nama	: I Putu Gede Pasek Pastika
NIM	: 2212021078
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2025/2026
Judul	: Evaluation of English Teaching and Learning in Inclusive Education BDIE (Bengkala Deaf Inclusive Education) In Bengkala Village North Bali

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Akademik FBS



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Appendix 3 Blueprint Semi Structured Interview

a) Blueprint of Principal Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Student identification and enrollment procedures	1
		Use of health/diagnostic reports	1
		Policy implementation for inclusive English instruction	1
		Alignment of school vision and inclusive education	1
2.	Input	Curriculum adaptation for inclusive English classes	1
		Facilities and resources for deaf students	1
		Teacher qualification standards	1
3.	Process	Collaboration among teachers	1
		Monitoring instructional quality	1
4.	Product	Monitoring student English progress	1
		Outcomes of English instruction for deaf students	1
		Remaining challenges	1
Total Items			12

b) Blueprint of English Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Position of English in inclusive curriculum	1
		Challenges in teaching English to deaf students	1
2.	Input	Adapted materials for deaf students	1
		Teaching strategies used	1

		Professional development experiences	1
3.	Process	Instructional delivery for deaf students	1
		Instructional adaptations	1
		Collaboration with sign language teacher	1
4.	Product	Assessment of English learning outcomes	1
		Observed student improvements	1
		Ongoing student challenges	1
Total Items			11

c) Blueprint of Homeroom Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Placement of deaf students in inclusive classes	1
		School readiness for BDIE implementation	1
2.	Input	Learning resources supporting deaf students	1
		Inclusive education training received	1
3.	Process	Support for English learning	1
		Communication with deaf students	1
4.	Product	Observation of student development	1
Total Items			7

d) Blueprint of Sign Language Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Communication challenges in English lessons	1
2.	Input	Resources supporting English learning	1
3.	Process	Assistance during English lessons	1
		Collaboration with teachers	1
4.	Product	Observation of student progress	1

	Areas needing improvement	1
Total Items		6

e) Blueprint of Deaf Students Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Comfort in English class	1
		Clarity of instructions	1
2.	Input	Accessibility of English materials	1
		Teacher and instructor support	1
3.	Process	Enjoyment of English lessons	1
		Preferred learning supports	1
		Sense of inclusion	1
4.	Product	English skills acquired	1
		Difficult learning activities	1
		Desired improvements	1
Total Items			10

Appendix 4 Blueprint Observation Sheet

a) Blueprint of Teacher & Classroom Observation Sheet

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Availability of student health/diagnostic reports	1
		Inclusive classroom setting (seating, visibility, lighting)	1
		Availability and roles of English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher	1
		Availability of inclusive education facilities	1
2.	Input	Curriculum adaptation for inclusive English class	1
		Adapted English learning materials for deaf students	1
		Teaching strategies used (visual, sign supported, silent cues)	1
		Assistive tools and learning resources	1
		Teacher qualifications and instructional rules	1
		Professional development related to inclusive education	1
3.	Process	Instructional practices during English lessons	1
		Collaboration among English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher	1
		Classroom interaction between deaf and mainstream students	1
		Differentiated support for deaf students	1
		Use of visual scaffolding strategies	1
4.	Product	Use of formative assessment	1
		Use of summative assessment adapted for deaf students	1

Total Items	16
-------------	----

b) Blueprint of Student Observation Sheet

No.	CIPP Component	Indicators	Number of Items
1.	Context	Access to inclusive seating arrangements	1
		Clarity and visibility of instructional directions	1
		Student comfort, participation, and sense of belonging	1
2.	Input	Accessibility of learning materials	1
		Availability of support from sign language teacher	1
		Appropriateness of English learning tasks	1
3.	Process	Student engagement during English lessons	1
		Communication modes used by students	1
		Interaction with teachers and peers	1
		Ability to follow instructional directions	1
		Use of learning supports	1
4.	Product	Completion of English learning tasks	1
		Performance in formative assessment	1
		Demonstrated English skills	1
		Improvement in communication and participation	1
Total Items			15

Appendix 5 Informed Consent

INFORMED CONSENT SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
Lengkap :
Jenis :
Kelamin :
Usia :
.....

Menyatakan bahwa saya adalah orang tua/wali, dari:

Nama :
Lengkap :
Jenis :
Kelamin :
Usia :
.....
Asal : SDN 2 Bengkala
Sekolah

Dengan ini menyatakan memberikan persetujuan kepada anak saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gede Pasek Pastika mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi.

Dengan judul penelitian yang berkaitan dengan evaluasi implementasi pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa tuli dalam program Bengkala Deaf Inclusive Education (BDIE).

Bentuk Kegiatan Penelitian

Partisipasi anak saya meliputi:

1. Observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas
2. Wawancara sederhana yang disesuaikan dengan komunikasi anak

Pernyataan Etik

Saya menyatakan bahwa:

1. Saya memahami tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
2. Partisipasi anak saya bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun.
3. Saya dan anak saya memiliki hak untuk menolak atau menarik diri dari penelitian ini kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.
5. Identitas anak saya tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian maupun publikasi.

Dengan menandatangani surat ini, saya menyatakan telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan di atas.



Tempat, Tanggal:
Orang Tua/Wali,

.....

Appendix 6 Expert 1 Judgement Sheet

EXPERT JUDGEMENT SHEET

Name : I Putu Gede Pasek Pastika
NIM 2212021078
Title : Evaluation of English Teaching and Learning in Inclusive Education BDIE (Bengkala Deaf Inclusive Education) in Bengkala Village North Bali
Experts : Made Hery Santosa, Ph.D. & Dr. Kadek Sintya Dewi, S.Pd., M.Pd.
Institutions : Universitas Pendidikan Ganesha

A. Description

This study evaluates the implementation of English teaching and learning in the Bengkala Deaf Inclusive Education (BDIE) program, located in Bengkala Village, North Bali, Indonesia. It addresses how English teaching and learning can be delivered in ways that are accessible and effective for deaf students. Although inclusive education is supported at the policy level, its practical application for deaf students remains underexplored. Deaf students face barriers in learning English due to the auditory and phonological emphasis of instruction (Nugroho & Lintang Sari, 2022). This makes it essential to evaluate existing practices and implementation of English teaching and learning in BDIE program.

The study employs a qualitative method with descriptive qualitative design. Data are collected through classroom and student observations, as well as semi structured interviews with principal, English teacher, homeroom teachers, and sign language teachers. The CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product) developed by Stufflebeam & Coryn (2014) is used as the guided framework for evaluating program readiness, resources, teaching practices, and learning outcomes. Observation sheets and interview guides are

adapted from validated instruments and modified to suit the needs of the research. The data then analyzed qualitatively using the interactive model by Miles & Huberman and the thematic analysis by Braun & Clarke. These data analyzation helps to interpret the data and create the correct information regarding the implementation of English teaching and learning in the BDIE program.

B. Research Question

1. What are the context, input, process, and product of English teaching and learning components of the inclusive education program in SDN 2 Bengkulu?

C. Theory

The development of semi structured interview guides and observation sheets in this study is grounded in several frameworks such as inclusive education theory, students with deaf disabilities, English teaching and learning in inclusive contexts, program evaluation, and CIPP evaluation model for evaluating English teaching and learning in BDIE program.

No.	Research Questions	Theory	Note
1.	What are the context, input, process, and product of English teaching and learning components of the inclusive education program in SDN 2 Bengkulu?	Stufflebeam & Coryn (2014)	The Context, Input, Process, and Product (CIPP) evaluation model by Stufflebeam provides a systematic framework for evaluating educational programs by examining program needs, resources, implementation, and outcomes.

			In this study, the CIPP model is used to evaluate the implementation of English teaching and learning in the BDIE program at SDN 2 Bengkulu. The evaluation then offers the program readiness, instructional practices, and learning outcomes.
--	--	--	--

D. Conceptual Definition

Inclusive education presents a philosophy and practice that integrates students with disabilities into regular classrooms with their peers. Meaningful inclusion requires appropriate support services, adapted materials and methods, differentiated teaching practices, collaboration among stakeholders, and a classroom culture that values diversity.

In this inclusive framework, deaf students are understood as learners with hearing impairments which affect their ability to process auditory information. As a result, they primarily rely on visual communication, sign language which are Kata Kolok, SIBI, and BISINDO, written text, gestures, and facial expressions to receive information and express themselves. Recognizing this way of communication is important for understanding how teaching and learning must be adapted to support deaf students in their learning.

English teaching and learning include all instructional activities, interactions, materials, and experiences designed to develop students' capabilities in the English language capabilities. English teaching refers to the pedagogical strategies, methods, materials, and support systems. While English learning is about how students acquire knowledge, skills, and competencies in English. In inclusive settings, these processes must be

responsive to students' needs, especially for deaf students who depend mainly on visual access.

To examine how effectively English teaching and learning is planned and implemented in BDIE, evaluation is required. Evaluation refers to a systematic process of collecting, analyzing, and interpreting data to make informed judgements about the effectiveness, quality, and value of an educational program. In qualitative evaluation, this involves gathering rich descriptive data through several data collection such as interviews and observations, analyzing the data to identify themes and patterns, and making judgements about program strengths, weaknesses, and areas for improvement. Evaluation goes beyond simple descriptions or documentation to assess whether program goals are being achieved and identify factors that hinder the success.

To guide this evaluation process, the study employs the CIPP evaluation model. The CIPP Model is an evaluation framework developed by Stufflebeam & Coryn (2014) consisting of four components such as context that address environmental conditions, needs, problems, and opportunities, input includes resources, strategies, materials, and plans, process examines about actual implementation activities and interactions, and product examines about outcomes, results, and impacts. These components offer a structured approach for evaluating the implementation of English teaching and learning for deaf students in SDN 2 Bengkala.

E. Operational Definition

The operational definitions are organized according to the four components of the CIPP evaluation model. This provides a clear roadmap for data collection and guarantees that all dimensions of the program are examined. The analysis begins with context components where it explores the environmental readiness, foundational conditions, policy support, and the community factors creating the setting for English teaching and learning for deaf students. Once the context for English is clear, the analysis then turns into

the input component. Input refers to the resources, materials, human, and preparatory equipment available to support the implementation of English teaching and learning for deaf students. While input addresses the availability of resources and preparation, it does not explain how these elements are carried out in classrooms. Therefore, the analysis continues to the process component. Process component specifies about the implementation of English in the classroom, focusing on how teaching and learning is happened in practice. Then the analysis advanced to the product component which focuses on the outcomes and effects of the English implementation. Product points out about what students have learned, the skills they have developed, and the changes that emerge through participation in English learning. Together, these provide a framework for evaluating the implementation of English teaching and learning in the BDIE program. It specifies what phenomena will be observed, what questions will be pursued through interviews, and what dimensions of experience and meaning will be examined. Thereby it generates a rich understanding of how English teaching and learning is implemented in the BDIE program.

F. Blueprint Semi Structured Interview

The blueprint of the semi structured interview outlines the organization of interview questions used to explore the implementation of English teaching and learning in the BDIE program. The interview blueprint is structured based on the CIPP evaluation model to collect the data across the Context, Input, Process, and Product components of the programs.

a) Blueprint of Principal Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Student identification and enrollment procedures	1
		Use of health/diagnostic reports	1

		Policy implementation for inclusive English instruction	1
		Alignment of school vision and inclusive education	1
2.	Input	Curriculum adaptation for inclusive English classes	1
		Facilities and resources for deaf students	1
		Teacher qualification standards	1
3.	Process	Collaboration among teachers	1
		Monitoring instructional quality	1
4.	Product	Monitoring student English progress	1
		Outcomes of English instruction for deaf students	1
		Remaining challenges	1
Total Items			12

b) Blueprint of English Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Position of English in inclusive curriculum	1
		Challenges in teaching English to deaf students	1
2.	Input	Adapted materials for deaf students	1
		Teaching strategies used	1
		Professional development experiences	1
3.	Process	Instructional delivery for deaf students	1
		Instructional adaptations	1
		Collaboration with sign language teacher	1
4.	Product	Assessment of English learning outcomes	1
		Observed student improvements	1
		Ongoing student challenges	1

Total Items	11
-------------	----

c) Blueprint of Homeroom Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Placement of deaf students in inclusive classes	1
		School readiness for BDIE implementation	1
2.	Input	Learning resources supporting deaf students	1
		Inclusive education training received	1
3.	Process	Support for English learning	1
		Communication with deaf students	1
4.	Product	Observation of student development	1
Total Items			7

d) Blueprint of Sign Language Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Communication challenges in English lessons	1
2.	Input	Resources supporting English learning	1
3.	Process	Assistance during English lessons	1
		Collaboration with teachers	1
4.	Product	Observation of student progress	1
		Areas needing improvement	1
Total Items			6

e) Blueprint of Deaf Students Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Comfort in English class	1
		Clarity of instructions	1

2.	Input	Accessibility of English materials	1
		Teacher and instructor support	1
3.	Process	Enjoyment of English lessons	1
		Preferred learning supports	1
		Sense of inclusion	1
4.	Product	English skills acquired	1
		Difficult learning activities	1
		Desired improvements	1
Total Items			10

G. Blueprint Observation Sheet

The blueprint of the observation sheet presents a structured framework for systematically observing the implementation of English teaching and learning in BDIE program. The observation blueprint is organized according to the CIPP evaluation model, where the researcher can evaluate readiness, instructional inputs, classroom processes, and observable learning outcomes in a meaningful way.

a) Blueprint of Teacher & Classroom Observation Sheet

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Availability of student health/diagnostic reports	1
		Inclusive classroom setting (seating, visibility, lighting)	1
		Availability and roles of English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher	1
		Availability of inclusive education facilities	1
2.	Input	Curriculum adaptation for inclusive English class	1
		Adapted English learning materials for deaf students	1

		Teaching strategies used (visual, sign supported, silent cues)	1
		Assistive tools and learning resources	1
		Teacher qualifications and instructional rules	1
		Professional development related to inclusive education	1
3.	Process	Instructional practices during English lessons	1
		Collaboration among English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher	1
		Classroom interaction between deaf and mainstream students	1
		Differentiated support for deaf students	1
		Use of visual scaffolding strategies	1
4.	Product	Use of formative assessment	1
		Use of summative assessment adapted for deaf students	1
Total Items			16

b) Blueprint of Student Observation Sheet

No.	CIPP Component	Indicators	Number of Items
1.	Context	Access to inclusive seating arrangements	1
		Clarity and visibility of instructional directions	1
		Student comfort, participation, and sense of belonging	1
2.	Input	Accessibility of learning materials	1
		Availability of support from sign language teacher	1
		Appropriateness of English learning tasks	1

3.	Process	Student engagement during English lessons	1
		Communication modes used by students	1
		Interaction with teachers and peers	1
		Ability to follow instructional directions	1
		Use of learning supports	1
4.	Product	Completion of English learning tasks	1
		Performance in formative assessment	1
		Demonstrated English skills	1
		Improvement in communication and participation	1
Total Items			15



EXPERT JUDGEMENT VALIDATION FORM

Evaluation of English Teaching and Learning in Inclusive Education BDIE
(Bengkala Deaf Inclusive Education) in Bengkala Village North Bali

Judge 1: Made Hery Santosa, Ph.D.

Principal Semi Structured Interview							
N o	CIPP Compon ents	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relev ant	Irrelev ant	Sugges tion
1.	Context	Student's health report	How does the school identify and register deaf students under the BDIE system?	Bagaimana cara sekolah mengidentif ikasi dan mendaftark an siswa tunarungu?	✓		
		School registratio n requireme nts	What health or diagnostic documents are required during student	Dokumen kesehatan atau diagnostik apa yang diperlukan dalam proses	✓		

			enrollment ?	pendaftaran siswa?			
		Policy implementation for inclusive education?	How does the school ensure the implementation of policies related?	Bagaimana cara sekolah menjamin pelaksanaan kebijakan terkait pembelajaran Bahasa Inggris inklusif?	✓		
		School vision and inclusive education	In what ways do the school's vision and mission support inclusive education?	Dalam hal apa visi dan misi sekolah mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif?	✓		
2.	Input	Curriculum used in inclusive program	What curriculum is used for English teaching in inclusive classes, and how is it adapted?	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas inklusif,	✓		

				dan bagaimana penyesuaian nya?			
		Facilities and resources	What facilities or learning resources are provided to support deaf students in English learning?	Fasilitas atau sumber belajar apa yang disediakan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa tunarungu?	✓		
		Teacher qualifications	What teacher qualifications are considered essential for inclusive English instruction ?	Kualifikasi guru apa yang dianggap penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		
3.	Process	Teacher collaboration	How do English teachers, homeroom	Bagaimana kolaborasi antara guru Bahasa	✓		

			teachers, and sign language teacher collaborate during instruction ?	Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat selama pembelajaran?			
		Instructional monitoring	How is the quality of English instruction monitored in inclusive classes?	Bagaimana kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kelas inklusif dipantau?	✓		
4.	Product	Student progress evaluation	How is students' progress in English learning evaluated?	Bagaimana perkembangan belajar Bahasa Inggris siswa dievaluasi?	✓		
		Program outcomes	What outcomes has the school achieved in supporting	Hasil apa yang telah dicapai sekolah dalam mendukung pembelajaran	✓		

			deaf students' English learning?	an Bahasa Inggris?			
		Remaining challenges	What challenges remain in implementing inclusive English instruction?	Tantangan apa yang masih dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		

English Teacher Semi Structured Interview							
No.	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1.	Context	Curriculum used in bilingual-inclusive education program	How is the English positioned in the inclusive curriculum for deaf students?	Bagaimana posisi mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum inklusif	✓		

				bagi siswa tunarugu?			
		Challenges in inclusive program implementation	What challenges do you commonly face when teaching English to deaf students?	Tantangan apa yang paling sering anda hadapi saat mengajar Bahasa Inggris kepada siswa tunarungu?	✓		
2.	Input	Teaching materials selected for students with disabilities	What materials do you use and how are they adapted for deaf learners?	Materi apa yang anda gunakan dan bagaimana penyesuaian nya bagi siswa tunarungu?	✓		
		Teaching methodologies implemented in the program	What teaching strategies do you use, and which are the most effective?	Strategi pembelajaran apa yang anda gunakan dan mana yang paling efektif?	✓		

		Teachers' professional development	What professional development or training have you received related to inclusive education or inclusive English teaching?	Pelatihan atau pengembangan profesional apa yang pernah anda ikuti terkait pendidikan inklusif atau pengajaran Bahasa Inggris inklusif?	✓		
3.	Process	Instructional practices	How do you deliver English lessons to accommodate deaf students?	Bagaimana cara anda menyampaikan pembelajaran Bahasa Inggris agar sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu?	✓		
		Individualized support and	What instructional adaptation	Penyesuaian pembelajaran apa	✓		

		differentiation strategies	How do you apply during teaching?	yang anda terapkan selama proses mengajar?			
		Collaboration between special education and English language teacher	How do you collaborate with the sign language teacher during English lessons?	Bagaimana kolaborasi anda dengan instruktur bahasa isyarat dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		
4.	Product	Formative assessment	How do you assess students' English learning outcomes during the learning process?	Bagaimana anda menilai hasil belajar Bahasa Inggris siswa selama proses pembelajaran?	✓		
		Summative assessment	What improvements have	Peningkatan apa yang anda amati	✓		

			you observed in students' English abilities?	pada kemampuan Bahasa Inggris siswa?			
		Program outcomes and remaining challenges	What challenges do student students still face in learning English?	Kesulitan apa yang masih dialami siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		

Homeroom Teacher Semi Structured Interview							
No	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1.	Context	Inclusive class placement	How are deaf students placed into inclusive classes?	Bagaimana a penempatan siswa tunarungu ke dalam kelas	✓		

				inklusif dilakukan?			
		School readiness for inclusive program	How do you evaluate the school's readiness to support the BDIE program?	Bagaimana anda menilai kesiapan sekolah dalam mendukung program BDIE?	✓		
2.	Input	Learning resources	What learning resources support deaf students' academic and English learning needs?	Sumber belajar apa yang mendukung kebutuhan akademik dan pembelajaran Bahasa Inggris siswa tunarungu ?	✓		
		Teacher professional development	What training related to inclusive education	Pelatihan apa yang telah anda ikuti terkait	✓		

			have you received?	pendidikan inklusif?			
3.	Process	Instructional support	How do you support English learning even though you are not the English teacher?	Bagaimana anda mendukung pembelajaran Bahasa Inggris meskipun bukan guru mata pelajaran tersebut?	✓		
		Communication strategies	How do you communicate with deaf students during academic and non academic activities ?	Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan siswa tunarungu dalam kegiatan akademik maupun non akademik?	✓		
4.	Product	Student development monitoring	How do you observe and	Bagaimana cara anda mengamati dan	✓		

			evaluate students' development throughout the academic year?	mengevaluasi perkembangan siswa sepanjang tahun ajaran?			
--	--	--	--	---	--	--	--

Sign Language Teacher Semi Structured Interview							
N o	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relev ant	Irrelev ant	Suggest ion
1.	Context	Communication challenges of students with disabilities	What communication challenges do deaf students commonly experience in English lessons?	Tantangan komunikasi apa yang paling sering dialami siswa tunarungu dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		

2.	Input	Assistive technologies and learning support	What resources or tools do you use to support English learning for deaf students?	Sumber atau alat apa yang anda gunakan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris siswa tunarungu?	✓		
3.	Process	Instructional assistance	How do you assist during English lessons (example interpretation or clarification)	Bagaimana a peran anda dalam membantu pembelajaran Bahasa Inggris (misalnya interpretasi atau penjelasan)?	✓		

		Teacher collaboration	How do you collaborate with English teachers and homeroom teachers?	Bagaimana a bentuk kolaborasi anda dengan guru Bahasa Inggris dan wali kelas?	✓		
4.	Product	Student progress evaluation	How do you observe students' progress in English and communication skills?	Bagaimana a anda mengamati perkembangan kemampuan Bahasa Inggris dan komunikasi siswa?	✓		
		Program improvement needs	What areas require further support or improvement?	Aspek apa yang masih memerlukan dukungan atau perbaikan	✓		

				lebih lanjut?			
--	--	--	--	---------------	--	--	--

Students Semi Structured Interview							
No	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1.	Context	Inclusive classroom environment	Do you feel comfortable in your English class?	Apakah kamu merasa nyaman saat belajar Bahasa Inggris di kelas?	✓		
		Instruction clarity	Are the instructions clear and easy to understand for you?	Apakah instruksi pembelajaran mudah kamu pahami?	✓		
2.	Input	Teaching materials	Are the English materials	Apakah materi Bahasa Inggris	✓		

			easy to follow?	mudah kamu ikuti?			
		Learning support	Do teachers help you when you need help?	Apakah guru dan instruktur membantu kamu saat kamu membutuhkan bantuan?	✓		
3.	Process	Student engagement	Do you enjoy English lessons?	Apakah kamu menikmati pelajaran Bahasa Inggris?	✓		
		Learning strategies	What helps you learn English best (pictures, signing, writing)?	Apa yang paling membantu kamu belajar Bahasa Inggris (gambar, bahasa isyarat, menulis)?	✓		

		Peer interaction	Do you feel included during class activities with your friends?	Apakah kamu merasa dilibatkan dalam kegiatan kelas bersama teman-temanmu?	✓		
4.	Product	Learning outcomes	What English words or skills have you learned recently?	Kata atau kemampuan Bahasa Inggris apa yang baru kamu pelajari?	✓		
		Learning difficulties	What English activities are difficult for you?	Kegiatan apa yang menurutmu sulit?	✓		
		Learning goals	What would you like to improve in English?	Apa yang ingin kamu tingkatkan dalam Bahasa Inggris?	✓		

Teachers' Classroom Observation Sheet							
N o	CIPP Compo nents	Original Instrumen t Indicators from Reference Article)	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relev ant	Irrele vant	Sugges tion
1.	Context	Student's Health Report	Availability of student health/diag nostic reports	Ketersediaan laporan kesehatan/dia gnostic siswa	✓		
		Inclusive Classes	Classroom setting supporting inclusion (seating, visibility, lighting)	Ketersediaan kelas inklusif untuk pembelajaran Bahasa Inggris.	✓		
		Human Resource s	Availability and roles of English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher	Ketersediaan peran guru Bahasa Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat	✓		
		Facilities	Availability of facilities	Ketersediaan fasilitas	✓		

			supporting inclusive education (visual media, projectors, dictionaries , etc.)	pendukung pendidikan inklusif (media visual, proyektor, kamus, dll.)			
2.	Input	Curriculum	Curriculum used for English subject in inclusive classes (modifications or simplifications)	Kurikulum yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas inklusif (modifikasi atau penyederhanaan)	✓		
		Teaching Materials	Adapted English learning materials for deaf students (visual content, simplified instructions , sign	Materi pembelajaran Bahasa Inggris yang disesuaikan bagi siswa tunarungu (media visual, penyederhanaan instruksi, material	✓		

			supported materials)	pendukung bahasa isyarat)			
		Teaching Methodologies	Teaching strategies (visual, bilingual sign approach, silent cues)	Strategi pembelajaran visual dan bilingual bahasa isyarat	✓		
		Assistive Technologies	Assistive tools/resources (videos with captions, picture cards, flashcards, printed vocabulary lists)	Alat bantu pembelajaran (video dengan teks, kartu bergambar, <i>flashcard</i> , daftar kosakata)	✓		
		Teacher Qualifications	Qualifications and roles of English teachers, homeroom teachers, and sign	Kualifikasi dan peran guru yang terlibat dalam pembelajaran	✓		

			language teacher				
		Teachers' Professional Development	Professional development relevant to inclusive/English teaching	Pengembangan profesional guru terkait pendidikan inklusif dan pengajaran Bahasa Inggris	✓		
3.	Process	Instructional Practices	Instructional practices in English lessons	Praktik pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Inggris	✓		
		Classroom Management Strategies	Classroom interaction between deaf and hearing students during English activities	Interaksi kelas antara siswa tunarungu dan siswa dengar dalam kegiatan Bahasa Inggris	✓		
		Individualised Support and Differentiation	Differentiated support for deaf students	Dukungan diferensiasi bagi siswa tunarungu	✓		

		Collaboration between Special Education and English language teachers	Collaboration between English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher during lessons	Kolaborasi antar guru Bahasa Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat	✓		
4.	Product	Formative Assessment	Use of formative assessment	Penggunaan asesmen formatif	✓		
		Summative Assessment	Use of summative assessment	Penggunaan asesmen sumatif	✓		

Student Observation Sheet							
No	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article)	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1.	Context	Student's Health Report	Student's access to inclusive seating	Akses siswa terhadap pengatura	✓		

			arrangements (visibility of teacher and sign language teacher)	n tempat duduk (visibilitas guru dan guru bahasa isyarat)			
		Inclusive Classes	Visibility and clarity of instructions (written, projected, visual)	Kejelasan dan keterlihatan instruksi pembelajaran (tertulis, visual, atau proyeksi)	✓		
		Human Resources	Student's comfort, participation, and sense of belonging in class	Kenyamanan, partisipasi, dan rasa memiliki siswa dalam kelas	✓		
2.	Input	Teaching Materials	Accessibility of learning materials	Aksesibilitas materi pembelajaran	✓		

		Assistive technologies	Availability of ongoing support from sign language teacher	Ketersediaan dukungan berkelanjutan dari guru bahasa isyarat	✓		
		Teaching methodologies	Appropriateness of English tasks for deaf students	Kesesuaian tugas Bahasa Inggris bagi siswa tunarungu	✓		
	3. Process	Instructional practices	Student engagement during lessons	Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran	✓		
		Classroom management strategies	Communication modes used by students (sign language, gesture, writing, or pointing)	Mode komunikasi yang digunakan siswa (bahasa isyarat, gestur, tulisan,	✓		

				menunjuk)			
		Collaborat ion between Special Education and English language teachers	Students' ability to follow teacher instructions	Kemamp uan siswa dalam mengikuti instruksi guru	✓		
		Assistive learning supports	Use of learning supports (visual cards, notebooks, tablet)	Pengguna an media pendukung g pembelaj aran (kartu visual, buku catatan, tablet)	✓		
4	Product	Formative assessmen t	Students' completion of English learning tasks	Penyelesa ian tugas pembelaj aran Bahasa Inggris oleh siswa	✓		

		Summative assessment	Performance in summative assessment activities	Kinerja siswa dalam kegiatan asesmen sumatif	✓		
		Learning outcomes	Demonstrated English skills (vocabulary, writing, simple sentence comprehension)	Kemampuan Bahasa Inggris yang ditunjukkan siswa (kosakata, menulis, pemahaman kalimat sederhana)	✓		
		Program impact	Observed improvements in communication and participation	Peningkatan kemampuan komunikasi dan partisipasi siswa	✓		

Singaraja, 26 January 2026

Expert 1



Made Hery Santosa, Ph.D.

NIP. 197910232003121001



EXPERT JUDGEMENT SHEET

Name : I Putu Gede Pasek Pastika
NIM : 2212021078
Title : Evaluation of English Teaching and Learning in Inclusive Education BDIE (Bengkala Deaf Inclusive Education) in Bengkala Village North Bali
Experts : Made Hery Santosa, Ph.D. & Dr. Kadek Sintya Dewi, S.Pd., M.Pd.
Institutions : Universitas Pendidikan Ganesha

A. Description

This study evaluates the implementation of English teaching and learning in the Bengkala Deaf Inclusive Education (BDIE) program, located in Bengkala Village, North Bali, Indonesia. It addresses how English teaching and learning can be delivered in ways that are accessible and effective for deaf students. Although inclusive education is supported at the policy level, its practical application for deaf students remains underexplored. Deaf students face barriers in learning English due to the auditory and phonological emphasis of instruction (Nugroho & Lintang Sari, 2022). This makes it essential to evaluate existing practices and implementation of English teaching and learning in BDIE program.

The study employs a qualitative method with descriptive qualitative design. Data are collected through classroom and student observations, as well as semi structured interviews with principal, English teacher, homeroom teachers, and sign language teachers. The CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product) developed by Stufflebeam & Coryn (2014) is used as the guided framework for evaluating program readiness, resources, teaching practices, and learning outcomes. Observation sheets and interview guides are

adapted from validated instruments and modified to suit the needs of the research. The data then analyzed qualitatively using the interactive model by Miles & Huberman and the thematic analysis by Braun & Clarke. These data analyzation helps to interpret the data and create the correct information regarding the implementation of English teaching and learning in the BDIE program.

B. Research Question

1. What are the context, input, process, and product of English teaching and learning components of the inclusive education program in SDN 2 Bengkulu?

C. Theory

The development of semi structured interview guides and observation sheets in this study is grounded in several frameworks such as inclusive education theory, students with deaf disabilities, English teaching and learning in inclusive contexts, program evaluation, and CIPP evaluation model for evaluating English teaching and learning in BDIE program.

No.	Research Questions	Theory	Note
1.	What are the context, input, process, and product of English teaching and learning components of the inclusive education program in SDN 2 Bengkulu?	Stufflebeam & Coryn (2014)	The Context, Input, Process, and Product (CIPP) evaluation model by Stufflebeam provides a systematic framework for evaluating educational programs by examining program needs, resources, implementation, and outcomes.

			In this study, the CIPP model is used to evaluate the implementation of English teaching and learning in the BDIE program at SDN 2 Bengkulu. The evaluation then offers the program readiness, instructional practices, and learning outcomes.
--	--	--	--

D. Conceptual Definition

Inclusive education presents a philosophy and practice that integrates students with disabilities into regular classrooms with their peers. Meaningful inclusion requires appropriate support services, adapted materials and methods, differentiated teaching practices, collaboration among stakeholders, and a classroom culture that values diversity.

In this inclusive framework, deaf students are understood as learners with hearing impairments which affect their ability to process auditory information. As a result, they primarily rely on visual communication, sign language which are Kata Kolok, SIBI, and BISINDO, written text, gestures, and facial expressions to receive information and express themselves. Recognizing this way of communication is important for understanding how teaching and learning must be adapted to support deaf students in their learning.

English teaching and learning include all instructional activities, interactions, materials, and experiences designed to develop students' capabilities in the English language capabilities. English teaching refers to the pedagogical strategies, methods, materials, and support systems. While English learning is about how students acquire knowledge, skills, and competencies in English. In inclusive settings, these processes must be

responsive to students' needs, especially for deaf students who depend mainly on visual access.

To examine how effectively English teaching and learning is planned and implemented in BDIE, evaluation is required. Evaluation refers to a systematic process of collecting, analyzing, and interpreting data to make informed judgements about the effectiveness, quality, and value of an educational program. In qualitative evaluation, this involves gathering rich descriptive data through several data collection such as interviews and observations, analyzing the data to identify themes and patterns, and making judgements about program strengths, weaknesses, and areas for improvement. Evaluation goes beyond simple descriptions or documentation to assess whether program goals are being achieved and identify factors that hinder the success.

To guide this evaluation process, the study employs the CIPP evaluation model. The CIPP Model is an evaluation framework developed by Stufflebeam & Coryn (2014) consisting of four components such as context that address environmental conditions, needs, problems, and opportunities, input includes resources, strategies, materials, and plans, process examines about actual implementation activities and interactions, and product examines about outcomes, results, and impacts. These components offer a structured approach for evaluating the implementation of English teaching and learning for deaf students in SDN 2 Bengkala.

E. Operational Definition

The operational definitions are organized according to the four components of the CIPP evaluation model. This provides a clear roadmap for data collection and guarantees that all dimensions of the program are examined. The analysis begins with context components where it explores the environmental readiness, foundational conditions, policy support, and the community factors creating the setting for English teaching and learning for deaf students. Once the context for English is clear, the analysis then turns into

the input component. Input refers to the resources, materials, human, and preparatory equipment available to support the implementation of English teaching and learning for deaf students. While input addresses the availability of resources and preparation, it does not explain how these elements are carried out in classrooms. Therefore, the analysis continues to the process component. Process component specifies about the implementation of English in the classroom, focusing on how teaching and learning is happened in practice. Then the analysis advanced to the product component which focuses on the outcomes and effects of the English implementation. Product points out about what students have learned, the skills they have developed, and the changes that emerge through participation in English learning. Together, these provide a framework for evaluating the implementation of English teaching and learning in the BDIE program. It specifies what phenomena will be observed, what questions will be pursued through interviews, and what dimensions of experience and meaning will be examined. Thereby it generates a rich understanding of how English teaching and learning is implemented in the BDIE program.

F. Blueprint Semi Structured Interview

The blueprint of the semi structured interview outlines the organization of interview questions used to explore the implementation of English teaching and learning in the BDIE program. The interview blueprint is structured based on the CIPP evaluation model to collect the data across the Context, Input, Process, and Product components of the programs.

a) Blueprint of Principal Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Student identification and enrollment procedures	1
		Use of health/diagnostic reports	1

		Policy implementation for inclusive English instruction	1
		Alignment of school vision and inclusive education	1
2.	Input	Curriculum adaptation for inclusive English classes	1
		Facilities and resources for deaf students	1
		Teacher qualification standards	1
3.	Process	Collaboration among teachers	1
		Monitoring instructional quality	1
4.	Product	Monitoring student English progress	1
		Outcomes of English instruction for deaf students	1
		Remaining challenges	1
Total Items			12

b) Blueprint of English Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Position of English in inclusive curriculum	1
		Challenges in teaching English to deaf students	1
2.	Input	Adapted materials for deaf students	1
		Teaching strategies used	1
		Professional development experiences	1
3.	Process	Instructional delivery for deaf students	1
		Instructional adaptations	1
		Collaboration with sign language teacher	1
4.	Product	Assessment of English learning outcomes	1
		Observed student improvements	1
		Ongoing student challenges	1

Total Items	11
-------------	----

c) Blueprint of Homeroom Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Placement of deaf students in inclusive classes	1
		School readiness for BDIE implementation	1
2.	Input	Learning resources supporting deaf students	1
		Inclusive education training received	1
3.	Process	Support for English learning	1
		Communication with deaf students	1
4.	Product	Observation of student development	1
Total Items			7

d) Blueprint of Sign Language Teacher Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Communication challenges in English lessons	1
2.	Input	Resources supporting English learning	1
3.	Process	Assistance during English lessons	1
		Collaboration with teachers	1
4.	Product	Observation of student progress	1
		Areas needing improvement	1
Total Items			6

e) Blueprint of Deaf Students Interview Guide

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Comfort in English class	1
		Clarity of instructions	1

2.	Input	Accessibility of English materials	1
		Teacher and instructor support	1
3.	Process	Enjoyment of English lessons	1
		Preferred learning supports	1
		Sense of inclusion	1
4.	Product	English skills acquired	1
		Difficult learning activities	1
		Desired improvements	1
Total Items			10

G. Blueprint Observation Sheet

The blueprint of the observation sheet presents a structured framework for systematically observing the implementation of English teaching and learning in BDIE program. The observation blueprint is organized according to the CIPP evaluation model, where the researcher can evaluate readiness, instructional inputs, classroom processes, and observable learning outcomes in a meaningful way.

a) Blueprint of Teacher & Classroom Observation Sheet

No.	CIPP Component	Indicator	Number of Items
1.	Context	Availability of student health/diagnostic reports	1
		Inclusive classroom setting (seating, visibility, lighting)	1
		Availability and roles of English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher	1
		Availability of inclusive education facilities	1
2.	Input	Curriculum adaptation for inclusive English class	1
		Adapted English learning materials for deaf students	1

		Teaching strategies used (visual, sign supported, silent cues)	1
		Assistive tools and learning resources	1
		Teacher qualifications and instructional rules	1
		Professional development related to inclusive education	1
3.	Process	Instructional practices during English lessons	1
		Collaboration among English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher	1
		Classroom interaction between deaf and mainstream students	1
		Differentiated support for deaf students	1
		Use of visual scaffolding strategies	1
4.	Product	Use of formative assessment	1
		Use of summative assessment adapted for deaf students	1
Total Items			16

b) Blueprint of Student Observation Sheet

No.	CIPP Component	Indicators	Number of Items
1.	Context	Access to inclusive seating arrangements	1
		Clarity and visibility of instructional directions	1
		Student comfort, participation, and sense of belonging	1
2.	Input	Accessibility of learning materials	1
		Availability of support from sign language teacher	1
		Appropriateness of English learning tasks	1

3.	Process	Student engagement during English lessons	1
		Communication modes used by students	1
		Interaction with teachers and peers	1
		Ability to follow instructional directions	1
		Use of learning supports	1
4.	Product	Completion of English learning tasks	1
		Performance in formative assessment	1
		Demonstrated English skills	1
		Improvement in communication and participation	1
Total Items			15



EXPERT JUDGEMENT VALIDATION FORM

Evaluation of English Teaching and Learning in Inclusive Education BDIE
(Bengkala Deaf Inclusive Education) in Bengkala Village North Bali

Judge 1: Made Hery Santosa, Ph.D.

Principal Semi Structured Interview							
N o	CIPP Compon ents	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relev ant	Irrelev ant	Sugges tion
1.	Context	Student's health report	How does the school identify and register deaf students under the BDIE system?	Bagaimana cara sekolah mengidentif ikasi dan mendaftark an siswa tunarungu?	✓		
		School registratio n requireme nts	What health or diagnostic documents are required during student	Dokumen kesehatan atau diagnostik apa yang diperlukan dalam proses	✓		

			enrollment ?	pendaftaran siswa?			
		Policy implementation for inclusive education?	How does the school ensure the implementation of policies related	Bagaimana cara sekolah menjamin pelaksanaan kebijakan terkait pembelajaran Bahasa Inggris inklusif?	✓		
		School vision and inclusive education	In what ways do the school's vision and mission support inclusive education?	Dalam hal apa visi dan misi sekolah mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif?	✓		
2.	Input	Curriculum used in inclusive program	What curriculum is used for English teaching in inclusive classes, and how is it adapted?	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas inklusif,	✓		

				dan bagaimana penyesuaian nya?			
		Facilities and resources	What facilities or learning resources are provided to support deaf students in English learning?	Fasilitas atau sumber belajar apa yang disediakan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa tunarungu?	✓		
		Teacher qualifications	What teacher qualifications are considered essential for inclusive English instruction ?	Kualifikasi guru apa yang dianggap penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		
3.	Process	Teacher collaboration	How do English teachers, homeroom	Bagaimana kolaborasi antara guru Bahasa	✓		

			teachers, and sign language teacher collaborate during instruction ?	Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat selama pembelajaran?			
		Instructional monitoring	How is the quality of English instruction monitored in inclusive classes?	Bagaimana kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kelas inklusif dipantau?	✓		
4.	Product	Student progress evaluation	How is students' progress in English learning evaluated?	Bagaimana perkembangan belajar Bahasa Inggris siswa dievaluasi?	✓		
		Program outcomes	What outcomes has the school achieved in supporting	Hasil apa yang telah dicapai sekolah dalam mendukung pembelajaran	✓		

			deaf students' English learning?	an Bahasa Inggris?			
		Remaining challenges	What challenges remain in implementing inclusive English instruction?	Tantangan apa yang masih dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		

English Teacher Semi Structured Interview							
No.	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1.	Context	Curriculum used in bilingual-inclusive education program	How is the English positioned in the inclusive curriculum for deaf students?	Bagaimana posisi mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum inklusif	✓		

				bagi siswa tunarugu?			
		Challenges in inclusive program implementation	What challenges do you commonly face when teaching English to deaf students?	Tantangan apa yang paling sering anda hadapi saat mengajar Bahasa Inggris kepada siswa tunarungu?	✓		
2.	Input	Teaching materials selected for students with disabilities	What materials do you use and how are they adapted for deaf learners?	Materi apa yang anda gunakan dan bagaimana penyesuaian nya bagi siswa tunarungu?	✓		
		Teaching methodologies implemented in the program	What teaching strategies do you use, and which are the most effective?	Strategi pembelajaran apa yang anda gunakan dan mana yang paling efektif?	✓		

		Teachers' professional development	What professional development or training have you received related to inclusive education or inclusive English teaching?	Pelatihan atau pengembangan profesional apa yang pernah anda ikuti terkait pendidikan inklusif atau pengajaran Bahasa Inggris inklusif?	✓		
3.	Process	Instructional practices	How do you deliver English lessons to accommodate deaf students?	Bagaimana cara anda menyampaikan pembelajaran Bahasa Inggris agar sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu?	✓		
		Individualized support and	What instructional adaptation	Penyesuaian pembelajaran apa	✓		

		differentiation strategies	How do you apply during teaching?	yang anda terapkan selama proses mengajar?			
		Collaboration between special education and English language teacher	How do you collaborate with the sign language teacher during English lessons?	Bagaimana kolaborasi anda dengan instruktur bahasa isyarat dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		
4.	Product	Formative assessment	How do you assess students' English learning outcomes during the learning process?	Bagaimana anda menilai hasil belajar Bahasa Inggris siswa selama proses pembelajaran?	✓		
		Summative assessment	What improvements have	Peningkatan apa yang anda amati	✓		

			you observed in students' English abilities?	pada kemampuan Bahasa Inggris siswa?			
		Program outcomes and remaining challenges	What challenges do student students still face in learning English?	Kesulitan apa yang masih dialami siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		

Homeroom Teacher Semi Structured Interview							
No	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1.	Context	Inclusive class placement	How are deaf students placed into inclusive classes?	Bagaimana a penempatan siswa tunarungu ke dalam kelas	✓		

				inklusif dilakukan?			
		School readiness for inclusive program	How do you evaluate the school's readiness to support the BDIE program?	Bagaimana anda menilai kesiapan sekolah dalam mendukung program BDIE?	✓		
2.	Input	Learning resources	What learning resources support deaf students' academic and English learning needs?	Sumber belajar apa yang mendukung kebutuhan akademik dan pembelajaran Bahasa Inggris siswa tunarungu ?	✓		
		Teacher professional development	What training related to inclusive education	Pelatihan apa yang telah anda ikuti terkait	✓		

			have you received?	pendidikan inklusif?			
3.	Process	Instructional support	How do you support English learning even though you are not the English teacher?	Bagaimana anda mendukung pembelajaran Bahasa Inggris meskipun bukan guru mata pelajaran tersebut?	✓		
		Communication strategies	How do you communicate with deaf students during academic and non academic activities ?	Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan siswa tunarungu dalam kegiatan akademik maupun non akademik?	✓		
4.	Product	Student development monitoring	How do you observe and	Bagaimana cara anda mengamati dan	✓		

			evaluate students' development throughout the academic year?	mengevaluasi perkembangan siswa sepanjang tahun ajaran?			
--	--	--	--	---	--	--	--

Sign Language Teacher Semi Structured Interview							
N o	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relev ant	Irrelev ant	Suggest ion
1.	Context	Communication challenges of students with disabilities	What communication challenges do deaf students commonly experience in English lessons?	Tantangan komunikasi apa yang paling sering dialami siswa tunarungu dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	✓		

2.	Input	Assistive technologies and learning support	What resources or tools do you use to support English learning for deaf students?	Sumber atau alat apa yang anda gunakan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris siswa tunarungu?	✓		
3.	Process	Instructional assistance	How do you assist during English lessons (example interpretation or clarification)	Bagaimana a peran anda dalam membantu pembelajaran Bahasa Inggris (misalnya interpretasi atau penjelasan)?	✓		

		Teacher collaboration	How do you collaborate with English teachers and homeroom teachers?	Bagaimana bentuk kolaborasi anda dengan guru Bahasa Inggris dan wali kelas?	✓		
4.	Product	Student progress evaluation	How do you observe students' progress in English and communication skills?	Bagaimana anda mengamati perkembangan kemampuan Bahasa Inggris dan komunikasi siswa?	✓		
		Program improvement needs	What areas require further support or improvement?	Aspek apa yang masih memerlukan dukungan atau perbaikan	✓		

				lebih lanjut?			
--	--	--	--	---------------	--	--	--

Students Semi Structured Interview							
N o	CIPP Compone nts	Original Instrume nt Indicators from Referenc e Article	Adapted Indicator s for BDIE English Program	Translated Item Statements	Releva nt	Irrelev ant	Suggesti on
1.	Context	Inclusive classroo m environm ent	Do you feel comforta ble in your English class?	Apakah kamu merasa nyaman saat belajar Bahasa Inggris di kelas?	✓		
		Instructio n clarity	Are the instructio ns clear and easy to understa nd for you?	Apakah instruksi pembelajar an mudah kamu pahami?	✓		
2.	Input	Teaching materials	Are the English materials	Apakah materi Bahasa Inggris	✓		

			easy to follow?	mudah kamu ikuti?			
		Learning support	Do teachers help you when you need help?	Apakah guru dan instruktur membantu kamu saat kamu membutuhkan bantuan?	✓		
3.	Process	Student engagement	Do you enjoy English lessons?	Apakah kamu menikmati pelajaran Bahasa Inggris?	✓		
		Learning strategies	What helps you learn English best (pictures, signing, writing)?	Apa yang paling membantu kamu belajar Bahasa Inggris (gambar, bahasa isyarat, menulis)?	✓		

		Peer interaction	Do you feel included during class activities with your friends?	Apakah kamu merasa dilibatkan dalam kegiatan kelas bersama teman-temanmu?	✓		
4.	Product	Learning outcomes	What English words or skills have you learned recently?	Kata atau kemampuan Bahasa Inggris apa yang baru kamu pelajari?	✓		
		Learning difficulties	What English activities are difficult for you?	Kegiatan apa yang menurutmu sulit?	✓		
		Learning goals	What would you like to improve in English?	Apa yang ingin kamu tingkatkan dalam Bahasa Inggris?	✓		

Teachers' Classroom Observation Sheet							
No	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article)	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1.	Context	Student's Health Report	Availability of student health/diagnostic reports	Ketersediaan laporan kesehatan/diagnostic siswa	✓		
		Inclusive Classes	Classroom setting supporting inclusion (seating, visibility, lighting)	Ketersediaan kelas inklusif untuk pembelajaran Bahasa Inggris.	✓		
		Human Resources	Availability and roles of English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher	Ketersediaan peran guru Bahasa Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat	✓		
		Facilities	Availability of facilities	Ketersediaan fasilitas	✓		

			supporting inclusive education (visual media, projectors, dictionaries , etc.)	pendukung pendidikan inklusif (media visual, proyektor, kamus, dll.)			
2.	Input	Curriculum	Curriculum used for English subject in inclusive classes (modifications or simplifications)	Kurikulum yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas inklusif (modifikasi atau penyederhanaan)	✓		
		Teaching Materials	Adapted English learning materials for deaf students (visual content, simplified instructions , sign	Materi pembelajaran Bahasa Inggris yang disesuaikan bagi siswa tunarungu (media visual, penyederhanaan instruksi, material	✓		

			supported materials)	pendukung bahasa isyarat)			
		Teaching Methodologies	Teaching strategies (visual, bilingual sign approach, silent cues)	Strategi pembelajaran visual dan bilingual bahasa isyarat	✓		
		Assistive Technologies	Assistive tools/resources (videos with captions, picture cards, flashcards, printed vocabulary lists)	Alat bantu pembelajaran (video dengan teks, kartu bergambar, <i>flashcard</i> , daftar kosakata)	✓		
		Teacher Qualifications	Qualifications and roles of English teachers, homeroom teachers, and sign	Kualifikasi dan peran guru yang terlibat dalam pembelajaran	✓		

			language teacher				
		Teachers' Professional Development	Professional development relevant to inclusive/English teaching	Pengembangan profesional guru terkait pendidikan inklusif dan pengajaran Bahasa Inggris	✓		
3.	Process	Instructional Practices	Instructional practices in English lessons	Praktik pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Inggris	✓		
		Classroom Management Strategies	Classroom interaction between deaf and hearing students during English activities	Interaksi kelas antara siswa tunarungu dan siswa dengar dalam kegiatan Bahasa Inggris	✓		
		Individualised Support and Differentiation	Differentiation support for deaf students	Dukungan diferensiasi bagi siswa tunarungu	✓		

		Collaboration between Special Education and English language teachers	Collaboration between English teacher, homeroom teacher, and sign language teacher during lessons	Kolaborasi antar guru Bahasa Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat	✓		
4.	Product	Formative Assessment	Use of formative assessment	Penggunaan asesmen formatif	✓		
		Summative Assessment	Use of summative assessment	Penggunaan asesmen sumatif	✓		

Student Observation Sheet							
No	CIPP Components	Original Instrument Indicators from Reference Article)	Adapted Indicators for BDIE English Program	Translated Item Statements	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1.	Context	Student's Health Report	Student's access to inclusive seating	Akses siswa terhadap pengatura	✓		

			arrangements (visibility of teacher and sign language teacher)	n tempat duduk (visibilitas guru dan guru bahasa isyarat)			
		Inclusive Classes	Visibility and clarity of instructions (written, projected, visual)	Kejelasan dan keterlihatan instruksi pembelajaran (tertulis, visual, atau proyeksi)	✓		
		Human Resources	Student's comfort, participation, and sense of belonging in class	Kenyamanan, partisipasi, dan rasa memiliki siswa dalam kelas	✓		
2.	Input	Teaching Materials	Accessibility of learning materials	Aksesibilitas materi pembelajaran	✓		

		Assistive technologies	Availability of ongoing support from sign language teacher	Ketersediaan dukungan berkelanjutan dari guru bahasa isyarat	✓		
		Teaching methodologies	Appropriateness of English tasks for deaf students	Kesesuaian tugas Bahasa Inggris bagi siswa tunarungu	✓		
3.	Process	Instructional practices	Student engagement during lessons	Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran	✓		
		Classroom management strategies	Communication modes used by students (sign language, gesture, writing, or pointing)	Mode komunikasi yang digunakan siswa (bahasa isyarat, gestur, tulisan,	✓		

				menunjuk)			
		Collaborat ion between Special Education and English language teachers	Students' ability to follow teacher instructions	Kemamp uan siswa dalam mengikuti instruksi guru	✓		
		Assistive learning supports	Use of learning supports (visual cards, notebooks, tablet)	Pengguna an media pendukun g pembelaj aran (kartu visual, buku catatan, tablet)	✓		
4	Product	Formative assessmen t	Students' completion of English learning tasks	Penyelesa ian tugas pembelaj aran Bahasa Inggris oleh siswa	✓		

		Summative assessment	Performance in summative assessment activities	Kinerja siswa dalam kegiatan asesmen sumatif	✓		
		Learning outcomes	Demonstrated English skills (vocabulary, writing, simple sentence comprehension)	Kemampuan Bahasa Inggris yang ditunjukkan siswa (kosakata, menulis, pemahaman kalimat sederhana)	✓		
		Program impact	Observed improvements in communication and participation	Peningkatan kemampuan komunikasi dan partisipasi siswa	✓		

Singaraja, 26 January 2026

Expert 2



Dr. Kadek Sintya Dewi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198803232015042004



Appendix 8 Signed Informed Consent

INFORMED CONSENT SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : I Ketut Agus Suryana
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Usia : 41 th

Menyatakan bahwa saya adalah orang tua/wali, dari:

Nama Lengkap : Al Kadek Sati Pasa Seta Davi
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 12 th
Asal Sekolah : SDN 2 Bengkala

Dengan ini menyatakan memberikan persetujuan kepada anak saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gede Pasek Pastika mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi.

Dengan judul penelitian "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Tuli Dalam Program Bengkala Deaf Inclusive Education (BDIE).

Bentuk Kegiatan Penelitian

Partisipasi anak saya meliputi:

1. Observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas
2. Wawancara sederhana yang disesuaikan dengan komunikasi anak

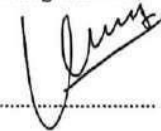
Pernyataan Etik

Saya menyatakan bahwa:

1. Saya memahami tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
2. Partisipasi anak saya bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun.
3. Saya dan anak saya memiliki hak untuk menolak atau menarik diri dari penelitian ini kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.
5. Identitas anak saya tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian maupun publikasi.

Dengan menandatangani surat ini, saya menyatakan telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan di atas.

Singaraja,
Orang Tua/Wali,



INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : Iket Agung Suryana
Jenis Kelamin : Laki - laki
Usia : 41 th

Menyatakan bahwa saya adalah orang tua/wali, dari:

Nama Lengkap : Milcomang Rita prasitia Dewi
Jenis Kelamin : perempuan
Usia : 12 th
Asal Sekolah : SDN 2 Bengkala

Dengan ini menyatakan memberikan persetujuan kepada anak saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gede Pasek Pastika mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi.

Dengan judul penelitian "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Tuli Dalam Program Bengkala Deaf Inclusive Education (BDIE).

Bentuk Kegiatan Penelitian

Partisipasi anak saya meliputi:

1. Observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas
2. Wawancara sederhana yang disesuaikan dengan komunikasi anak

Pernyataan Etik

Saya menyatakan bahwa:

1. Saya memahami tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
2. Partisipasi anak saya bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun.
3. Saya dan anak saya memiliki hak untuk menolak atau menarik diri dari penelitian ini kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.
5. Identitas anak saya tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian maupun publikasi.

Dengan menandatangani surat ini, saya menyatakan telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan di atas.

Singaraja,
Orang Tua/Wali.



INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : Ketut Radiki
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 54 th

Menyatakan bahwa saya adalah orang tua/wali, dari:

Nama Lengkap : I Putu Suci Pita Dana
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 9 th
Asal Sekolah : SDN 2 Bengkala

Dengan ini menyatakan memberikan persetujuan kepada anak saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gede Pasek Pastika mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi.

Dengan judul penelitian "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Tuli Dalam Program Bengkala Deaf Inclusive Education (BDIE).

Bentuk Kegiatan Penelitian

Partisipasi anak saya meliputi:

1. Observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas
2. Wawancara sederhana yang disesuaikan dengan komunikasi anak

Pernyataan Etik

Saya menyatakan bahwa:

1. Saya memahami tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
2. Partisipasi anak saya bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun.
3. Saya dan anak saya memiliki hak untuk menolak atau menarik diri dari penelitian ini kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.
5. Identitas anak saya tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian maupun publikasi.

Dengan menandatangani surat ini, saya menyatakan telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan di atas.

Singaraja,
Orang Tua Wali,



INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : M. Cahya Sunardi
Jenis Kelamin : Pria
Usia : 30

Menyatakan bahwa saya adalah orang tua/wali, dari:

Nama Lengkap : I Putu Deyasya Wehananta
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 9
Asal Sekolah : SDN 2 Bengkala

Dengan ini menyatakan memberikan persetujuan kepada anak saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gede Pasek Pastika mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi.

Dengan judul penelitian "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Tuli Dalam Program Bengkala Deaf Inclusive Education (BDIE).

Bentuk Kegiatan Penelitian

Partisipasi anak saya meliputi:

1. Observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas
2. Wawancara sederhana yang disesuaikan dengan komunikasi anak

Pernyataan Etik

Saya menyatakan bahwa:

1. Saya memahami tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
2. Partisipasi anak saya bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun.
3. Saya dan anak saya memiliki hak untuk menolak atau menarik diri dari penelitian ini kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.
5. Identitas anak saya tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian maupun publikasi.

Dengan menandatangani surat ini, saya menyatakan telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan di atas.

Singaraja,
Orang Tua/Wali.



INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN ORANG TUA/WALI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : MA. K. A. Gede Nadesih
Jenis Kelamin : Pelupa
Usia : 30

Menyatakan bahwa saya adalah orang tua/wali, dari:

Nama Lengkap : NI. Made Putri Wahyu Ningsih
Jenis Kelamin : Pelupa
Usia : 6 tahun
Asal Sekolah : SDN 2 Bengkala

Dengan ini menyatakan memberikan persetujuan kepada anak saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Gede Pasek Pasiika mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi.

Dengan judul penelitian "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Tuli Dalam Program Bengkala Deaf Inclusive Education (BDIE).

Bentuk Kegiatan Penelitian

Partisipasi anak saya meliputi:

1. Observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas
2. Wawancara sederhana yang disesuaikan dengan komunikasi anak

Pernyataan Etik

Saya menyatakan bahwa:

1. Saya memahami tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
2. Partisipasi anak saya bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun.
3. Saya dan anak saya memiliki hak untuk menolak atau menarik diri dari penelitian ini kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
4. Seluruh informasi dan data yang diperoleh akan dimusyawahi dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.
5. Identitas anak saya tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian maupun publikasi.

Dengan menandatangani surat ini, saya menyatakan telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh ketentuan di atas.

Singaraja,
Orang Tua/Wali,



Appendix 9 Result of Semi Structured Interview

Narasumber	Komponen CIPP	Pertanyaan	Jawaban
Kepala Sekolah	Context	Bagaimana cara sekolah Bapak dalam menerima dan mendaftarkan siswa tunarungu?	Berkaitan dengan anak-anak tunarungu, itu sesuai dengan persyaratan PPDB. Selama ini ya usianya diantara 6-12 tahun akan diterima. Ya, kemudian karena ini untuk anak yang disabilitas itu bukan dari desa ini saja, kami juga mengundang orang tuanya, kesiapan orangtuanya untuk mengantar anaknya ke sekolah. Sekolah perlu kerja sama dengan orang tuanya. Karena, bagaimanapun pembelajaran di sekolah dan di rumah harus sinkron sehingga kegiatan ini bisa berlangsung dengan baik.
		Apakah ada dokumen kesehatan yang diperlukan dalam proses pendaftaran siswa?	Selama ini tidak ya, karena sekolah inklusi ini khusus untuk anak yang tuna wicara saja. Jika sudah terkonfirmasi ya istilah Balinya kolok, itu sudah engga, ya kalau emang memerlukan, orang tuanya yang akan memberi.

		Menurut Bapak, bagaimana visi dan misi sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif?	Selama ini memang kami selalu diselaraskan dengan visi dan misinya yaitu pemberdayaan sekolah inklusinya. Itu memang kami budayakan dan selaraskan sehingga apa yang kami lakukan ini bisa sejalan.
		Apakah Bapak tahu ada proses pembelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan ke pada siswa tunarungu nggih? Kalau ada, bagaimana cara sekolah menjamin pelaksanaan kebijakan terkait pembelajaran Bahasa Inggris inklusif	Kalau selama ini yang inklusi selalu didampingi oleh pendamping inklusinya. Nah, sekarang tergantung anak-anaknya, sekolah tidak pernah mengekang anak-anak. Jika mereka berkeinginan untuk belajar akan didampingi. Jika tidak <i>mood</i>, mereka akan keluar. Anak anak dibebaskan dalam kegiatan pembelajaran. Biar dia betah di sekolah, kalau terjadi pelanggaran bisa saja besok dia tidak masuk. Biar anak-anak betah di sekolah, setelah itu kita berikan pembelajaran sepahamnya. Kalau kebijakan itu ada ya, sekolah tidak pernah mengekang anak anak. Untuk anak normal selalu berjalan sesuai dengan

			jadwal diajarkan, sedangkan anak disabilitas disesuaikan dengan <i>mood</i> anak-anak. Itu artinya, tapi mereka tetap mendapatkan pembelajaran tersebut. Seandainya mereka <i>mood</i> belajar di kelas, mereka akan belajar di kelas bersama didampingi oleh guru pendamping. Itu sudah biasa, artinya kami tidak memberikan penekanan tekanan pada anak-anak yang berkebutuhan khusus. Nah bagaimana caranya dan di saat itu juga, mereka bergaul dengan teman temannya itu, di sana minta kepada gurunya agar bisa main dan berkomunikasi.
	Input	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas, dan apakah ada penyesuaiannya untuk siswa tunarungu?	Kalau kurikulumnya sama sebenarnya dengan anak-anak reguler, tetapi kita yang menyesuaikan. Biasanya penyesuaian pada asesment. Ah biasanya di asesmen penilaian. Kalau misalnya anak normal itu KKMnya 67, kalau anak disabilitas mungkin bisa di bawah itu. Pada saat itu pembelajaran bahasa isyarat kan sudah nyambung dengan ASLnya kan sudah berkolaborasi dengan bahasa Inggris.

		Fasilitas atau sumber belajar apa yang sudah disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa tunarungu?	Kalau bukunya ya sama, cuma kadang kadang, kami kan punya alat media belajar sekolah punya media belajar berupa tab kadang kadang di sana ada ininya, pembelajaran dalam bahasa Inggris.
		Kualifikasi guru seperti apa yang dianggap penting untuk mengajar Bahasa Inggris di kelas inklusif?	Kalau kualifikasi guru ya jelas ya pendidikannya tentu S1 bahasa Inggris. Nah itu yang sudah berjalan. Kemudian yang dari dikontrak oleh BCF itu yang S1 Pendidikan bahasa Inggris. Nah yang perlu sekarang ini sebenarnya adalah pendampingan. Artinya penerjemah dari bahasa Inggris ke bahasa isyarat yang sebenarnya kami harapkan. Nah kebetulan di sini punya pendamping meskipun kualifikasi pendidikannya bukan S1. Kalau guru pendamping saat kami terima, itu dari awal kami berdiri beliau sudah mendampingi. Tapi dalam pembelajaran bahasa

			isyarat sudah ada di sana. Ada kata koloknya bahasa daerahnya, kemudian ada SIBI atau BISINDO bahasa Indonesianya. Kemudian ada ASLnya begitu. Nah ASL itu bahasa internasionalnya itu yang dipakai.
	Process	Apakah Bapak tahu bagaimana kerja sama antara guru Bahasa Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat selama pembelajaran?	Nah selama ini kerja sama mereka itu sudah cukup bagus, artinya mereka selalu berkolaborasi berkaitan dengan pembelajaran. Artinya di saat ada pelajaran yang dianggap spesifik, mereka selain berkomunikasi juga akan berkoordinasi gimana tekniknya untuk mengajarkan kepada anak sehingga agar anak tersebut bisa mengikuti. Sama dengan wali kelas.
		Bagaimana cara sekolah memantau kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kelas inklusif?	Ya kalau masalah jaminan anak anak yang tunarungu belajar bahasa inggris itu kan, tidak bisa dipastikan, belum bisa dipastikan karena. Satu, kita ini kan masih bahasa Inggris dasar yang kemudian untuk anak tuna rungu itu kan pemahaman bahasa Inggrisnya menggunakna ASL ya, nah gitu, sedangkan pemahaman ASLnya mungkin belum, baru sekedar mengenal saja. Dia baru

			pada bahasa isyarat, kata kolok, dan SIBI atau BISINDOnya. Itu untuk ASLnya kan baru pengenalan ya artinya itu belum sepenuhnya bahasa Inggris full, begitu. Itu untuk anak tunarungunya. Kalau pelaksanaannya memang cuma sesuai dengan ketentuan anak anak, artinya ya minat anak anak, kalau dia memang tidak minat ya kita tidak bisa memaksakan, begitu. Kan kadang kadang itu anak-anak yang tunarungu itu kan, kadang kadang tidak mau dia, kadang kadang mau dia. Begitu intinya dalam pembelajaran. Tapi di saat ulangan ya diwajibkan ikut dia, begitu. Tapi kalau kita di sekolahkan artinya boleh dikatakan wajib itu diwajibkan anak anak tersebut mengikuti. Tetapi kembali karena dia anak yang diprioritaskan artinya tidak sesuai dengan yang normal. Pembelajarannya tidak mengikuti aturan yang normal itu,
--	--	--	---

			artinya kita yang menyesuaikan dengan anak tersebut. Ada pelajaran spesifik untuk menjamin benar benar pelaksanannya itu? Iya itu dah, sekarang pendampingnya sekarang. Ya karena Itu pendampingan, ya kalau bahasa Inggrisnya itu kan di ASL dia gininya karena bahasa isyaratnya ASL kan dia. Memang Bapak wisnu dia udah bisa di sana, Cuma anaknya yang belum paham. Karena yang SIBI aja belum sepenuhnya mereka paham begitu. Disamping ada juga pelajaran-pelajaran yang terkait dengan istilah-istilah itu kan termasuk bahasa Inggris dia. Itu sering dia bertanya apa maksudnya, ini apa artinya. Itulah yang diterjemahkan dalam oke dalam bahas Inggris ya menggunakan ASLnya.
	Product	Bagaimana sekolah mengevaluasi perkembangan	Kalau selama ini yang pertama evaluasi itu lewat evaluasi lewat rapot di sana ada nilai bagaimana, hasil tes semester. Tapi Secara umum memang, evaluasi atau

		belajar Bahasa Inggris siswa?	hasil akhirnya tidak seperti yang diharapkan. tapi setidaknya ada peningkatan. Ada hal yang terlihat dari pembelajaran tersebut. Karena saya harapkan metode yang digunakan diharapkan untuk mengikuti kondisi anak. Sehingga anak itu betah dengan pembelajaran bahasa Inggris.
		Menurut Bapak, capaian apa yang sudah terlihat dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah?	Kalau untuk prestasi belum, tetapi secara tidak langsung, dari tim pihak ketiga sudah pernah datang dan menganggap pelajaran Bahasa Inggris sudah dianggap berhasil. Dimana mereka setiap tahunnya pasti ke sini. Untuk memantau perkembangan bahasa inggris anak anak. Kemarin di tahun 2025 kemarin di bulan Desember kalau tidak salah. Mereka langsung melihat pembelajaran bahasa Inggrisnya. Mereka tidak menilai spesifik, melainkan BCF menilai secara langsung. BCF itu kan langsung dari guru bahasa Inggrisnya yang membawakan. Kemudian dari

			pemantauan dari tim BCFnya sendiri ada. Setahun sekali kemarin Desember datang menilai langsung. Tergantung bagaimana komunikasinya.
		Tantangan apa yang masih sampai saat ini masih dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris?	Ya ada pastinya, pertama memang, dari segi pengadaan itu, selalu berubah. Sehingga anggaran kami kesana ke sana banyak. Mestinya buku itu bisa dipakai sekali dalam jangka waktu beberapa tahun. Ini sudah setahun, berganti lagi, berganti lagi. Karena siswa kami sedikit. Kemudian ada kesediaan waktu pembelajaran Bahasa Inggrisnya. Cuma 2 jam dalam seminggu itu juga menjadi keterbatasan. Sehingga kadang-kadang kan, saat anak anak sudah berminat, hilang seminggu, lagi dari nol lagi, dari nol lagi. Memang mungkin karena di desa, pergaulannya bukan bahasa Inggris sehingga itu yang terjadi. Itu yang bapak rasakan. Siswa tunarungu kelas 4 hanya 2 orang daring 1, kelas 5nya 2 orang, kelas 6 tidak ada yang

			disabilitas. Kemudian yang umum dan keseluruhannya baru.
Guru Bahasa Inggris	Context	Bagaimana peran mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum inklusif bagi siswa tunarungu?	Kalau peran bahasa Inggris dalam siswa inklusif penting ya. tapi tidak terlalu penting karena memang fokus anak-anak itu ke bahasa Indonesia dahulu. Namun memang mereka itu mempelajari tentang yang namanya gerakan tangan itu ya yang namanya BISINDO sama SIBI. Jadi mereka itu lebih fokus ke kosakatanya, ke hurufnya, gimana mereka pengucapannya tapi dalam bentuk gerakan. Jadi begitu menurut saya penting sih, tetapi tidak terlalu penting begitu. Karena kan gerakannya itu hampir sama dengan bahasa Indonesia dan juga bahasa Inggris, seperti misalnya makan, gini. Jadi mereka enggak perlu tau bahasa Inggrisnya makan itu apa yang penting mereka tau gerakannya.
		Tantangan apa yang paling sering Ibu hadapi saat mengajar Bahasa	Kalau siswa tunarungu tantangannya itu cukup berat ya, karena kan saya pribadi tidak terlalu mahir dalam berbahasa isyarat.

		Inggris kepada siswa tunarungu?	Jadi tantangannya saya kesulitan dalam menerjemahkan atau mentransfer ilmu saya bahasa Inggris saya ke siswa inklusi. Jadi saya memerlukan bantuan guru pendamping. Seperti tadi ada Bapak Reka dan juga Bapak Wisnu yang bisa membantu saya untuk dalam menjelaskan dalam bahasa isyarat.
	Input	Materi apa yang biasanya Ibu gunakan dan bagaimana penyesuaiannya bagi siswa tunarungu?	Kalau materinya masih materi dasar, misalnya seperti tadi mungkin da <i>parts of body</i> yang masih simpel simpel mungkin di kepala aja dulu ya. Kayak mata, hidung, mulut, telinga. Kemudian kadang kadang ada kosakta yang sederhana seperti <i>dance</i> , <i>swim</i> , dan sebagainya. Dan itu aja sih.
		Strategi pembelajaran apa yang Ibu sering terapkan? Dan mana yang paling efektif?	Kalau strategi yang saya gunakan sih saya lebih banyak menggunakan strategi pembelajaran yang ada pendampingnya dan juga menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif. Seperti misalnya menggunakan power point, kemudian

			menggunakan <i>flashcard</i> mungkin, tapi <i>flashcardnya</i> yang kecil kecil yang dipotong-potong yang langsung dibuat begitu ya. Kadang-kadang <i>flashcardnya</i> juga enggak ada gambar, jadi tergantung gimana materi yang diberikan sekarang, seperti itu bentuk <i>flashcardnya</i>. Tapi <i>flashcardnya</i> itu enggak harus setiap materi itu, setiap topik itu diberikan, tapi mungkin kalau misalnya topik A kami berikan media interaktif seperti PPT nah di <i>next</i> atau di minggu kemudian baru kita menggunakan <i>flashcard</i>, begitu. Kalau <i>flashcardnya</i> itu saya buat sendiri, itu sederhana juga sih sama seperti yang tadi saya bilang, masih kosa kata kosa kata yang sederhana sekali, begitu yang mudah mereka pahami.
		Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional terkait pendidikan inklusif atau	<i>To be honest</i>, belum pernah ya, ini baru di sini sih, baru saya mengajar di sini saya belajar lebih ke guru pendamping saja. Kayak gimana cara bahasa isyaratnya, gimana strategi pembelajarannya untuk anak-anak inklusi, saya

		pengajaran Bahasa Inggris inklusif?	lebih banyak bertanya ke guru-guru yang ada di sini. Jadi untuk pelatihan khusus itu belum pernah sih.
	Process	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi Bahasa Inggris agar mudah dipahami oleh siswa tunarungu?	Nah itu tadi, saya menggunakan guru pendamping jadi biar mudah siswanya paham. Mungkin saya bisa gerakan sederhana kayak makan, nari, gitu. Tapi untuk gerakan yang bener-bener gerakan yang mentransfer gerakan-gerakan bahasa isyarat gitu ya bahasa isyarat itu harus ada guru pendamping biar engga salah transkrip ilmu juga kan, gitu jadi perlu adanya guru pendamping.
		Penyesuaian apa yang biasanya Ibu lakukan selama proses pembelajaran berlangsung?	Penyesuaiannya sih kayak nanti diajak gabung, kemudian anak anak berbaur sama siswa inklusi, kemudian mungkin ada beberapa anak mungkin yang mau aktif membantu bisa membantu. Tapi lebih banyak ke guru pendamping sih penyesuaiannya gitu aja. Mungkin ajak di kelas, kalau mereka mau berbaur sama anak anak dipersilahkan. Kita tidak melarang sih.
		Bagaimana bentuk kerja sama Ibu	Kerjasamanya itu tadi, mungkin sebelum kegiatan pembelajaran

		dengan instruktur bahasa isyarat dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	saya kasih tau materinya apa, kemudian saya kerja sama dengan guru pendamping khusus untuk mendampingi siswa inklusi, kemudian ketika saya menjelaskan ke anak-anak normal, guru pendamping akan menjelaskan ke siswa inklusi. Jadi, ada kerja sama sih di dalam kelas. Untuk dalam hal evaluasi, guru pendampingnya yang lebih banyak melakukan evaluasi tersebut.
	Product	Bagaimana cara Ibu menilai hasil belajar Bahasa Inggris siswa selama proses pembelajaran?	Bagaimana cara menilainya itu, saya sebenarnya kadang-kadang memberikan kuis ya atau soal itu biasanya saya kasi di pertengahan semester sama akhir semester. Itu sebenarnya sama-sama dengan siswa normal, cuman, saya lihat, siswa normal misalnya mampu menjawab dari dua puluh soal mampu menjawab yang benar itu lima belas, kalau misalnya siswa inklusif mampu menjawab sepuluh, atau tujuh sampai sepuluh soal dengan benar, berarti mereka sudah bagus kemampuannya dalam bahasa

			Inggris. Dari sana sih saya lihat dari tes-tes yang saya kasih. Mungkin enggak semua dia bisa benar, tapi mereka ada beberapa mereka yang mungkin sudah diajari, bener jawabannya. Begitu, jadi dari sana siswa ini sudah paham terkait materi ini.
		Perkembangan apa yang paling terlihat pada kemampuan Bahasa Inggris siswa?	Mungkin dari segi gini ya writing mungkin ya, sama iya karena mereka <i>listening</i>, <i>speaking</i> enggak bisa. Mungkin <i>writing</i> sama <i>understandingnya</i> ada peningkatan sedikit ya. Itu sih menurut saya ya, Karena saya juga sebenarnya agak kesulitan ya mengajar siswa inklusi. Ya karena kan mereka memang benar benar istilahnya enggak bisa mendengar dan berbicara jadi, benar benar harus menggunakan bahasa isyarat. Jadi dari situ sih, dari sana yang skill yang saya lihat dari anak-anak.
		Kesulitan apa yang masih sering dialami siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	E, kesulitan yang sering dialami siswa ya, mungkin sulit dalam memahami materinya gitu. Karena kembali ke kemampuan anak-anak kan berbeda ya, jadi mungkin ada mahasiswa inklusi yang memang bener-bener pintar

			anaknya, yang cepat memahami, tapi ada juga yang istilahnya gampang <i>kedistract</i> begitu. Jadi sulit bagi dia untuk memahami. Juga kesulitan bagi siswa kan karena engga bisa mendengar, dan juga berbicara jadi mereka hanya menonton, melihat, begitu. Itu sih kesulitan mereka. Kalau dari siswa ya. Kalau dari saya kesulitannya itu susah dalam mentransfer ilmu, karena juga <i>mood</i> siswa inklusi itu kayak <i>mood swing</i> begitu lho. Kadang mau dia belajar gitu, kadang-kadang engga. Lebih banyak bermain jadinya.
Wali Kelas 4	Context	Bagaimana penempatan siswa tunarungu ke dalam kelas inklusif dilakukan?	Untuk penempatannya ya, di kelas 4 ini kan ada dua ya yang inklusi, istilahnya tunarungu. Terus untuk penempatannya itu kan nanti di dalam kelas itu ada dua guru, dua guru itu kan yang satunya wali kelasnya, yang satunya itu guru GPK namanya, Guru Pendamping Khusus ini yang mentranslatekan ke anak-anaknya, bagaimana nanti walinya itu menjelaskan materi, GPKnya yang menjelaskan ke

			anak inklusinya. Mungkin penempatan anak inklusinya itu mungkin di depan, karena biar, kenapa di depan, karena kalau kita di belakang kasi, nanti dia bukannya lain-lain. Maksudnya engga keliatan nanti translate dari GPKnya. Selama ini sih di depan penempatannya. Biar dia bisa melihat bahasa isyarat dari GPK, biar dia fokus anaknya begitu.
		Menurut Ibu, sejauh mana kesiapan sekolah dalam mendukung program inklusif di sekolah ini?	Untuk kesiapannya sih, udah hampir 95 ya. Karena kenapa, kita di sini, dari segi GPKnya kita masih keterbatasan begitu. Masih belum ada lah istilahnya begitu, kekurangan GPK kan seharusnya masing masing kelas itu ada satu, ada satu guru pendamping khusus. Contoh di kelas satu itu kan ada inklusi tu, harus ada yang mendampingi, kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga. Kalau di sini kan baru ada satu GPK yang memang sudah bisa di bidangnya begitu. Kemudian saya juga membantu bapaknya begitu. Kalau di kelas empat ada gini, apa namanya GPK, tapi untuk

			pembelajaran nya itu, baru di kelas lima, sudah kelas inklusif namanya. Kalau di kelas empat itu tergantung <i>mood</i> anaknya, anaknya inklusi itu. Kalau dia tidak mau digabung, kita engga bisa maksa buat yuk gabung yuk begitu tidak bisa, karena mereka itu mana yang paling nyaman, kalau mereka udah nyaman di sekolah, pasti mereka akan datang ke sekolah. Takutnya kan kita paksa belajar di dalam kelas itu kan yang reguler, engga mau engga mau, nanti takutnya dia takut untuk datang ke sekolah. Itu sih pertimbangannya itu, makanya di kelas lima. Sebenarnya empat, lima, enam cuma di kelas empat ini saya sekarang ini, masih kadang kadang mau, kadang kadang engga. Yang kelas lima udah begitu, yang kelas enam kebetulan sekarang tidak ada.
	Input	Sumber belajar apa yang tersedia untuk mendukung kebutuhan akademik dan pembelajaran	Untuk pembelajaran bahasa Inggris di kelas empat, lima, enam begitu ya. Untuk di kelas empat dan kelas lima itu mungkin pembelajaran bahasa Inggrisnya ini untuk anak reguler nggih,

		Bahasa Inggris siswa tunarungu?	mungkin itu sama Ms. Mentari, itu kalau anak inklusi itu belajar bahasa Inggris itu, di bagian ini itu kita masih belum bisa menggunakan ejaan SIBI atau bisindo, jadi misalkan bahasa Inggris apa itu namanya kita menjelaskan bahasa Indonesia bentuknya bagaimana begitu nanti dieja dalam SIBI atau BISINDO bahasanya begitu. Misalnya kata <i>book</i> itu kan kata nya <i>b-o-o-k</i>, nanti kita pertama itu kayak berbahasa isyarat begitu, <i>book</i> begitu. Terus bahasa Indonesianya buku begitu. Nanti bahasa Inggrisnya dieja pake SIBI atau BISINDO begitu. Jadi memang tidak ada sumber belajar seperti buku begitu? Engga, karena bahasa Inggris itu, menurut mereka, kayak penyebutannya itu sulit seperti itu, kan sama lah kayak bahasa Indonesia jadinya. Mereka pakai ejaan aja begtu.
		Pelatihan apa yang telah anda ikuti terkait pendidikan inklusif?	Pelatihan, untuk pelatihannya waktu ini pelatihannya cuman penanganan anak anak inklusi saja. Waktu sempat di sekitar

			Lovina sempat, di hotel, itu lalu di sini di koorwil Kubutambahan pernah juga itu beberapa hari. Terus ada juga kunjungan dari sekolah Satu Nusa itu kalau engga salah namanya. Itu tentang bagaimana kita manajemen anak-anak di dalam kelas. Untuk pelatihannya itu belum ada, Cuma ada yang mendengarkan materi begtiu saja.
	Product	Bagaimana cara anda mendukung pembelajaran Bahasa Inggris meskipun bukan guru mata pelajaran tersebut?	Kan di kelas inklusi itu kan memang ada dua anak, nanti saya menggunakan media yang memang, misalnya YouTube itu kan sudah lumrah, ada gambar. Paling yang karena anak inkusinya ini, lebih gini dia, apa lebih paham ke gambar jadinya pake gambar begitu. Kan keduanya bisa ya, yang reguler bsia, yang inklusi bisa. Biar sama sama jalan.
		Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan siswa tunarungu dalam kegiatan akademik maupun non akademik?	Untuk komunikasinya, kalau misalkan kalau memang perlu GPK, paling nanti saya minta GPKnya begitu. Kalau saya bisa sendiri, mengungkapkan, saya yang berbahasa isyarat sama anaknya begitu. Selama anaknya mengerti, kalau memang belibet

			begitu bahasanya, saya minta bantuan ke GPKnya. Pak ini saya ingin bilang gini ke bapaknya. Oh iyaiya begitu, nanti bapaknya ke anaknya, nanti anaknya ke bapaknya.
	Product	Bagaimana cara anda mengamati dan mengevaluasi perkembangan siswa sepanjang tahun ajaran?	Untuk mengevaluasi sih, itu dilihat dari mereka itu kalau dari anak anak reguler itu kan dilihat dari berbagai aspek penilaian seperti sikap, kognitifnya. Untuk di anak inklusi itu, sama juga penilaian, apa namanya penilaian kognitifnya lebih disederhanakan lagi, karena capaian mereka mungkin harusnya ini, masih disesuaikan begitu, karena kemampuan mereka dengan reguler belum tentu sama. Apalagi yang reguler saja belum tentu sama, tapi karena mereka termasuk reguler, sama begitu. Kalau inklusi boleh sebenarnya disederhanakan, bukan dikurangkan, tpi disederhakan. Untuk pengamatan langsungnya kalau reguler kan kita tau yang pinter itu pasti cepet dia. Kalau yang inklusi itu, mungkin dilihat dari dia bisa gak misalkan, kita

			ngasi bahasa isyarat apa itu, materi tentang bendera Asia begitu misalnya kan. Dia itu bisa kayak membahasa isyaratkan bendera itu tanpa melihat lagi ke gininya, misalkan Indonesia, Indonesia itu namanya Indonesia yang dieja Indonesia begitu. Oh sudah mengerti ini sudah bisa, kalau belum bisa, oh berarti perlu bimbingan lagi.
Wali Kelas 5	Context	Bagaimana penempatan siswa tunarungu ke dalam kelas inklusif dilakukan?	Kalau misalnya muridnya mau di kelas lima, gabung bersama murid reguler, ada dua guru yang mendampingi. Saya sendiri mengajar di kelas reguler, nanti untuk di kelas inklusinya ada pendampingnya. Ada bapak Wisnu atau bapak Dereka untuk mendampingi.
		Menurut Ibu, sejauh mana kesiapan sekolah dalam mendukung program inklusif di sekolah ini?	Kalau dari sekolah sih sudah sangat jauh ya untuk mendukung murid inklusinya untuk belajar seperti itu. Untuk belajar apapun itu sudah dikasi LCD bantuan LCD ada, terus kalau misalnya mereka itu sering-sering belajar di luar kelas biasanya sama guru pendampingnya. Mereka paling menggunakan benda benda konkrit untuk pembelajaran

			matematika biasanya. Untuk penjumlahan, pengurangan, mereka itu bisa menggunakan uang, uang koin. Bisa menggunakan batu biasanya, guru pendampingnya biasa membantu. Untuk di kelas reguler sih jarang ya mau masuk ke kelas lima, seperti itu. Lebih banyak di kelas inklusi mereka. Lebih sering gabung dengan teman seprekuensi mereka.
	Input	Sumber belajar apa yang tersedia untuk mendukung kebutuhan akademik dan pembelajaran Bahasa Inggris siswa tunarungu?	Kalau untuk sarana pendukungnya sih, mereka itu punya tablet, dikasi tablet, terus mereka itu di kelas inklusi itu juga ada inklusi, ada laptop. Seperti itu, ada papan tulis.
		Pelatihan apa yang telah anda ikuti terkait pendidikan inklusif?	Sama sekali belum ada sih pelatihannya. Waktu ini pernah sih penelitiannya bapak Suwarjana pernah ke sini, waktu itu kami belajar dari guru pendamping kami di sini, bapak Wisnu, beliau yang mengajar kami bahasa isyarat. Seperti itu. Tapi untuk kesehariannya, karena kami sering berbaur dengan

			murid-murid inklusinya, jadinya secara otodidial, kaminya bisa jadinya bahasa inklusi sedikitlah. Setidaknya bisalah berkomunikasi dengan muridnya.
	Process	Bagaimana cara anda mendukung pembelajaran Bahasa Inggris meskipun bukan guru mata pelajaran tersebut?	Untuk mendukungnya sih, kalau misalnya mereka mau bertanya, kami sebisanya menjawab. Untuk mendukungnya karena di sini ada guru mapel bahasa Inggris di sekolah kami, ada dapat bantuan dari BCF namanya. Mereka sering belajar dengan guru bahasa Inggris tersebut.
		Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan siswa tunarungu dalam kegiatan akademik maupun non akademik?	Kami disini ini menggunakan bahasa isyarat, bahasa ibu maupun SIBI maupun bahasa BISINDO.
	Product	Bagaimana cara anda mengamati dan mengevaluasi perkembangan siswa sepanjang tahun ajaran?	Untuk mengamati dan mengevaluasinya kami bukan hanya sendiri, tapi bersama sama guru juga bersama guru lainnya, sejauh ini mereka untuk pembelajarannya itu sudah cukup baik sih, sudah bisa mengikuti apapun yang diberikan oleh guru,

			siapapun, mereka antusias dan bisalah mengikuti. Iya dik, di evaluasi juga, kami bersama guru pendampingnya ikut mengevaluasi. Dan di saat akhir semester pun, kami berikan hasil laporannya, laporan berupa raport, begitu. Untuk kesehariannya bagaimana, dalam raport itu sudah ada.
Wali Kelas 6	Context	Bagaimana penempatan siswa tunarungu ke dalam kelas inklusif dilakukan?	Untuk saat ini di kelas 6 memang tidak ada siswa tunarungu. Tetapi pada tahun sebelumnya kami pernah menerima siswa tunarungu. Penempatannya biasanya fleksibel. Jika siswa merasa nyaman dan siap bergabung di kelas reguler, maka mereka mengikuti pembelajaran bersama teman-teman lainnya dengan dua guru yang mendampingi, yaitu wali kelas dan Guru Pendamping Khusus (GPK). Biasanya siswa ditempatkan di bagian depan agar dapat melihat dengan jelas bahasa isyarat dari GPK. Jika mereka merasa kurang

			nyaman di kelas reguler, pembelajaran dilakukan di kelas inklusif bersama GPK. Kami tidak memaksakan mereka untuk selalu berada di kelas reguler karena kenyamanan dan kesiapan psikologis siswa menjadi pertimbangan utama.
		Menurut Ibu, sejauh mana kesiapan sekolah dalam mendukung program inklusif di sekolah ini?	Secara umum, sekolah sudah cukup siap dalam mendukung program inklusif. Fasilitas seperti LCD, laptop, dan media pembelajaran sudah tersedia. Namun, dari segi sumber daya manusia, khususnya jumlah GPK, masih terbatas. Idealnya setiap kelas yang memiliki siswa inklusi memiliki satu guru pendamping khusus. Walaupun demikian, komitmen sekolah terhadap pendidikan inklusif sudah sangat baik. Guru-guru juga sudah terbiasa berinteraksi dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa inklusi.
	Input	Sumber belajar apa yang tersedia untuk mendukung	Sumber belajar yang tersedia antara lain LCD proyektor, laptop, papan tulis, serta beberapa

		kebutuhan akademik dan pembelajaran Bahasa Inggris siswa tunarungu?	media visual seperti gambar dan video dari YouTube. Untuk pembelajaran Bahasa Inggris, biasanya dibantu dengan penerjemahan ke dalam bahasa isyarat, baik menggunakan SIBI maupun BISINDO. Selain itu, pembelajaran sering menggunakan ejaan kata (<i>spelling</i>) agar siswa lebih mudah memahami kosakata bahasa Inggris. Untuk mata pelajaran tertentu seperti matematika, biasanya digunakan benda-benda konkret agar siswa lebih mudah memahami konsep.
		Pelatihan apa yang telah anda ikuti terkait pendidikan inklusif?	Secara formal, belum ada pelatihan khusus yang mendalam terkait pendidikan inklusif. Namun, pernah ada kegiatan sosialisasi dan kunjungan dari pihak luar yang memberikan materi tentang penanganan siswa inklusi. Sebagian besar kemampuan dalam menangani siswa tunarungu diperoleh melalui

			pengalaman langsung dan belajar dari Guru Pendamping Khusus. Kami juga belajar secara otodidak dalam menggunakan bahasa isyarat agar dapat berkomunikasi dengan siswa.
	Process	Bagaimana cara anda mendukung pembelajaran Bahasa Inggris meskipun bukan guru mata pelajaran tersebut?	Walaupun bukan guru mata pelajaran bahasa Inggris, saya tetap mendukung dengan memberikan penguatan jika siswa bertanya atau mengalami kesulitan. Saya biasanya membantu dengan menggunakan media visual seperti gambar atau video agar siswa lebih mudah memahami materi. Jika diperlukan, saya bekerja sama dengan guru Bahasa Inggris dan GPK untuk memastikan siswa mendapatkan penjelasan yang sesuai dengan kemampuan mereka.
		Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan siswa tunarungu dalam kegiatan akademik maupun non akademik?	Dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, saya menggunakan bahasa isyarat sederhana, baik bahasa ibu, SIBI, maupun BISINDO. Jika komunikasi terasa kurang jelas, saya meminta bantuan GPK

			untuk membantu menerjemahkan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
	Product	Bagaimana cara anda mengamati dan mengevaluasi perkembangan siswa sepanjang tahun ajaran?	Pengamatan dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Untuk siswa tunarungu, penilaian tetap mencakup aspek sikap dan kognitif, tetapi capaian pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan mereka. Evaluasi dilakukan bersama Guru Pendamping Khusus dan guru mata pelajaran. Kami melihat perkembangan dari kemampuan siswa dalam memahami materi, merespons dengan bahasa isyarat, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir semester, hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan atau rapor yang mencerminkan perkembangan akademik maupun sikap siswa selama satu semester.
Guru Bahasa Isyarat	Context	Tantangan komunikasi apa yang paling sering	Kalau untuk hambatan, kalau dari Bapak sih, ada beberapa ya, untuk hambatannya yang pertama pasti

		dialami siswa tunarungu dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	di komunikasi bahasa isyarat yang mana mungkin, anak-anak yang namanya dari SD atau tingkatan di dasar, itu masih dalam proses pemahaman, pemahaman bahasa isyarat. Dan di dalam pemahaman bahasa isyarat ini, anak anak masih, bahasa isyaratnya masih terbatas. Yang mana, nanti akan berpengaruh di, pembelajaran di kelas. Kecuali mereka yang, di kelas tinggipun, anak anak yang sekarang ini, kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa isyaratnya pun masih kurang. Itu yang pertama, dan yang kedua Untuk fokus mereka di dalam kelas untuk belajar itu juga terbatas. Atau, tidak bisa seperti anak anak dengar Mereka itu memiliki fokus yang lama atau panjang. Kalau mereka itu fokusnya itu kurang lebih sekitar 25 atau 20 menitan. Tiidak seperti kita kita. Oke, kalau untuk komunikasi pemahaman, materi contoh pemahaman materi, memang sih bahasa isyarat itu hampir sama
--	--	---	--

			terjemahannya seperti penggunaan bahasa Inggris. Itu hampir sama. Bahasa isyaratnya terbolak-balik, bahasa Inggris kan juga seperti itu. Akan tetapi, kembali lagi di bahasa isyarat mereka itu. Karena orang atau anak-anak itu masih untuk memahami bahasa isyarat itu masih kurang, masih minim. Di sana.
	Input	Sumber atau alat apa yang Bapak gunakan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris siswa tunarungu?	Oke kalau untuk alat atau sarana di sekolah kita ini, SDN 2 Bengkala ini, ada sih ada, contoh seperti LCD proyekturnya, layarnya juga kita punya, laptop juga kita punya. Artinya kita dalam penggunaan media itu, ada. Kalau saya sih, dibidang sering menggunakan di kelas, iya. Kalau di kelas tinggi itu hanya ada di kelas 5. Kalau di kelas 6 itu untuk proyekturnya itu kita itu ada 3, di kelas 1, di kelas inklusi, dan di kelas 5. Di kelas 2 tidak ada, kelas 3 tidak ada, kelas 4 tidak ada
		Bagaimana bentuk kerja sama Bapak dengan guru	Kalau untuk itu, kalau kerja sama kita sih, sangat bagus. Hanya saja, keinginan anak untuk belajar

		Bahasa Inggris dan wali kelas?	bergabung sama yang dengar itu agak susah. Karena anak-anak sendiri merasa, sudah merasa ya sudah merasa bahwa pemahaman bahasa isyaratnya masih kurang. Belum sampai kesana. Karena masih dalam pemahaman, pembelajaran kalau di kita kan bahasa Indonesia hanya fokus ke bahasa Indonesia dulu. Kalau bahasa Inggris kita masih belum. Ini untuk anak-anak yang disabilitas, anak-anak tunarungu. Kalau anak-anak dengar itu sudah.
	Product	Bagaimana cara Bapak mengamati perkembangan kemampuan Bahasa Inggris dan komunikasi siswa?	Caranya sangat simpel dan mudah, di mana kita atau saya sendiri selaku pendamping ya pendamping mereka cukup menyampaikan bahasa isyarat internasional yang kita ajar kepada anak-anak yang sudah tamat terdahulu. Nah kalau anak-anak yang sekarang ini mampu menjawab bahasa isyarat internasionalnya, internasional itu kan bahasa Inggris juga. Nah kalau mereka itu mampu dalam menjawab menggunakan bahasa isyarat internasional, secara otomatis mereka itu sudah mampu

			menggunakan bahasa Inggris. Itu yang bapak nilai. Kalau untuk tes, lebih banyak bapak menggunakan sehari-hari. Baik itu secara komunikasi dengan mereka menggunakan bahasa isyarat internasional itu yang bapak pakai. Iya itu asesmennya.
		Aspek apa yang menurut Bapak masih memerlukan dukungan atau perbaikan lebih lanjut?	Kalau untuk aspeknya tentu ada di keluarga masing masing. Karena kita selaku pendamping tidak mungkin ya, tidak mungkin selalu, apa namanya e, hanya mengandalkan pendidikan yang ada di sekolah. Tentu harus ada orang tua yang membantu di rumah. Untuk alat-alat kita dibilang sempurna ada, adaa. Hanya saja sementara kita itu jarang menggunakannya. Kalau sebenarnya sekali ya, sebenarnya sekali kalau untuk mengajar mereka itu memang sangat butuh sarana yang riil. Nah mungkin untuk menyiasati itu bapak sering ambil atau gunakan yang ada di

			Google atau YouTube. Seperti itu, memang itu yang terjadi.
Siswa	Context	Apakah kamu merasa nyaman saat belajar Bahasa Inggris di kelas?	Nyaman, senang, belajar di ruangan inklusi. Di sana belajar bahasa inggrisnya, dimulai di kelas 5, nanti di bahas lebih lanjut di ruangan inklusi ini.
		Apakah penjelasan dari guru mudah kamu pahami?	Bisa, bisa mengerti
	Input	Apakah materi Bahasa Inggris yang diajarkan mudah kamu ikuti?	Bahasa isyaratnya bagus. Kalau bapak tidak ada, susah. Kalau diajarkan hanya oleh guru bahasa Inggris akan lebih susah, jika ada Bapak Wisnu sebagai translator, kegiatan pembelajaran bahasa Inggris lebih mudah diikuti.
		Apakah guru dan instruktur membantu kamu saat kamu kesulitan?	Sangat membantu. Kalau tidak ada Bapak, susah belajarnya. Kalau guru bahasa Inggrisnya menjelaskan, mereka ga mau ikut. Percuma jadinya, makanya saya harus ada.
	Process	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran Bahasa Inggris?	Senang.
		Hal apa yang paling membantu	Menggambar, dengan penggunaan LCD, dll

		kamu belajar bahasa Inggris? (gambar, bahasa isyarat, menulis)?	
		Apakah kamu merasa dilibatkan dalam kegiatan kelas bersama teman-temanmu?	Dijawab oleh Bapak Wisnu: Yang Bapak ketahui, mereka dilibatkan, hanya saja mereka jarang mau terlibat di sana. Mereka bisa bergaul dengan teman teman saat di luar kelas, tetapi terkadang <i>mood</i> mereka gampang banget berubah. Makanya guru di sini, bukan memaksakan kehendak kita pada mereka. Tetapi kita yang mengikuti kehendak mereka.
	Product	Kata atau kemampuan Bahasa Inggris apa yang baru kamu pelajari?	Menggunakan bahasa isyarat untuk membentuk kata, misalnya membentuk kata “ <i>head</i> ” (kepala) melalui bahasa isyarat.
		Bagian atau kegiatan apa yang menurutmu sulit?	Dijawab oleh Bapak Wisnu: Kalau mereka di kelas SD itu, menurut saya sendiri semua itu sulit bagi mereka. Yang bapak lihat sendiri lebih bantu menjawab, menjawabnya sangat baik.
		Apa yang ingin kamu tingkatkan	Ingin mengenal lebih banyak kosakata bahasa Inggris, ingin

		dalam Bahasa Inggris?	lebih memahami pelajaran, ingin bisa bergabung di kelas tanpa selalu memerlukan bantuan, dan ingin lebih baik dalam membaca serta menulis.
--	--	-----------------------	--



Appendix 10 Observation Result

Teachers' Classroom Observation Sheet					
No	Komponen CIPP	Pertanyaan	Tersedia		Temuan
			Ya	Tidak	
1.	Context	Ketersediaan laporan kesehatan/diagnostic siswa		✓	Tidak ditemukan laporan kesehatan atau diagnostik siswa. Sekolah menerima siswa berdasarkan persyaratan usia (6-12 tahun) dan teridentifikasi kondisi tunarungu.
		Ketersediaan kelas inklusif untuk pembelajaran Bahasa Inggris.	✓		Ada satu kelas inklusi terpisah untuk meminimalkan gangguan. Tempat duduk diatur berbentuk huruf U dan pencahayaan disesuaikan untuk mendukung pembelajaran.
		Ketersediaan peran guru Bahasa Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat	✓		Guru bahasa Inggris berperan sebagai pengampu pembelajaran, guru bahasa isyarat membantu menerjemahkan, wali

					kelas membantu dalam kegiatan evaluasi dan manajemen kelas.
		Ketersediaan fasilitas pendukung pendidikan inklusif (media visual, proyektor, kamus, dll.)	✓		Sekolah menyediakan media visual seperti proyektor, tablet, dan laptop.
2.	Input	Kurikulum yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas inklusif (modifikasi atau penyederhanaan)	✓		Kurikulum Merdeka digunakan dan diadaptasi pada bagian asesmen saja.
		Materi pembelajaran Bahasa Inggris yang disesuaikan bagi siswa tunarungu (media visual, penyederhanaan instruksi, material pendukung bahasa isyarat)	✓		Intruksi sering dipecah menjadi kalimat – kalimat yang lebih sederhana. Guru menggunakan pengulangan dan. Daftar kosakata lebih diutamakan daripada penjelasan tata bahasa.
		Strategi pembelajaran visual dan bilingual bahasa isyarat	✓		Terkadang jika dibutuhkan.
		Alat bantu pembelajaran (video dengan teks, kartu bergambar, <i>flashcard</i> , daftar kosakata)	✓		Guru bahasa Inggris dan guru bahasa isyarat akan menggunakan alat bantu jika pelajaran terlalu sulit dipahami.

		Kualifikasi dan peran guru yang terlibat dalam pembelajaran	✓		Guru bahasa Inggris dan wali kelas harus berpendidikan minimal berkualifikasi S1. Guru bahasa isyarat merupakan warga lokal yang telah bekerja di sekolah sejak awal berdiri. Kolaborasi informal terlihat jauh lebih kuat dibandingkal sesi perencanaan pembelajaran formal
		Pengembangan profesional guru terkait pendidikan inklusif dan pengajaran Bahasa Inggris	✓		Bukti terkait pelatihan khusus pendidikan tunarungu dalam pengajaran bahasa Inggris masih terbatas. Guru lebih mengandalkan pengalaman pribadi daripada pembelajaran yang terstruktur.
3.	Process	Praktik pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Inggris	✓		Pelajaran mengikuti langkah-langkah terstruktur dimulai dari penjelasan, penerjemahaan, latihan terbimbing, dan kerja mandiri. Guru sering memeriksa pemahaman

					melalui kontak mata atau isyarat. Tempo pembelajaran umumnya lebih lambat dari kelas reguler
		Interaksi kelas antara siswa tunarungu dan siswa dengar dalam kegiatan Bahasa Inggris		✓	Interaksi di kelas terbatas. Komunikasi sosial sebagian besar terjadi dalam kelompok dengan kemampuan yang sama
		Dukungan diferensiasi bagi siswa tunarungu	✓		Guru memberikan contoh tertulis tambahan. Bimbingan individual diberikan saat kerja mandiri.
		Kolaborasi antar guru Bahasa Inggris, wali kelas, dan guru bahasa isyarat	✓		Komunikasi antara guru Bahasa Inggris dan guru bahasa isyarat berlangsung aktif selama pembelajaran. Pertemuan perencanaan bersifat informal dan bukan terjadwal secara sistematis
4.	Product	Penggunaan asesmen formatif	✓		Latihan singkat dan pengecekan sering dilakukan. Umpan balik diberikan secara langsung. Siswa menunjukkan

					peningkatan bertahap dalam penguasaan kosakata
		Penggunaan asesmen sumatif	✓		Ujian tertulis menggunakan format pencocokan, pemberian label, dan jawaban singkat. Siswa menunjukkan kemampuan membaca dan menulis lebih kuat dibandingkan mendengarkan.

Student Observation Sheet					
No	Komponen CIPP	Pernyataan	Tersedia		Temuan
			Ya	Tidak	
1.	Context	Akses siswa terhadap pengaturan tempat duduk (visibilitas guru dan guru bahasa isyarat)	✓		Siswa duduk di posisi yang memungkinkan akses jelas ke guru bahasa Inggris maupun guru bahasa isyarat. Tempat duduk dapat diatur sesuai keinginan.
		Kejelasan dan keterlihatan instruksi pembelajaran (tertulis, visual, atau proyeksi)	✓		Instruksi disampaikan dalam format tertulis. Guru sering menggunakan slide dan tulisan di papan. Siswa akan merespons lebih efektif jika intruksi

					berbentuk singkat dan ditekankan melalui visual.
		Kenyamanan, partisipasi, dan rasa memiliki siswa dalam kelas	✓		Siswa tampak lebih nyaman di kelas inklusi. Mereka lebih aktif jika media visual digunakan. Interaksi antar teman ada, namun sebagian besar masih dalam mode komunikasi yang sama.
2.	Input	Aksesibilitas materi pembelajaran	✓		Materi pembelajaran dapat diakses secara visual, termasuk <i>slide</i> , <i>flashcard</i> , dan daftar kosakata tertulis.
		Ketersediaan dukungan berkelanjutan dari guru bahasa isyarat	✓		Bantuan terus disediakan oleh guru bahasa isyarat. Siswa sering menoleh ke guru bahasa isyarat untuk mendapatkan klatifikasi sebelum melakukan tugas.
		Kesesuaian tugas Bahasa Inggris bagi siswa tunarungu	✓		Tugas diadaptasi dalam bentuk intruksi yang lebih sederhana.
3.	Process	Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran	✓		Siswa menunjukkan keterlibatan aktif melalui media visual. Keterlibatan meningkat

					saat media visual interaktif digunakan.
		Mode komunikasi yang digunakan siswa (bahasa isyarat, gestur, tulisan, menunjuk)	✓		Siswa menggunakan berbagai mode komunikasi. Bahasa isyarat mendominasi, tetapi gestur, menunjuk teks, dan respons tertulis juga sering diamati.
		Kemampuan siswa dalam mengikuti instruksi guru		✓	Beberapa siswa memerlukan klarifikasi atau terjemahan berulang sebelum memulai tugas. Instruksi yang kompleks cenderung mengurangi pemahaman langsung.
		Penggunaan media pendukung pembelajaran (kartu visual, buku catatan, tablet)	✓		Kartu visual dan catatan tertulis umum digunakan. Siswa sangat bergantung pada buku catatan untuk mengonfirmasi arti kosakata dan syarat tugas.
4	Product	Penyelesaian tugas pembelajaran Bahasa Inggris oleh siswa	✓		Sebagian besar siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan adanya bimbingan. Penyelesaian tugas terlihat meningkat jika

					instruksi dibantu dengan visual.
		Kinerja siswa dalam kegiatan asesmen sumatif	✓		Siswa menunjukkan hasil lebih baik dalam asesmen tertulis dan berbasis pengenalan dibandingkan tugas yang memerlukan konstruksi kalimat spontan.
		Kemampuan Bahasa Inggris yang ditunjukkan siswa (kosakata, menulis, pemahaman kalimat sederhana)	✓		Pengenalan kosakata dan pemahaman kalimat sederhana sudah terlihat. Kemampuan menulis sedang berkembang namun masih terbatas pada pola kalimat dasar.
		Peningkatan kemampuan komunikasi dan partisipasi siswa	✓		Peningkatan bertahap dalam kepercayaan diri dan partisipasi terlihat, terutama dalam kegiatan yang didukung secara visual dan bersifat kolaboratif.

Appendix 11 Documentation of Preliminary Observation



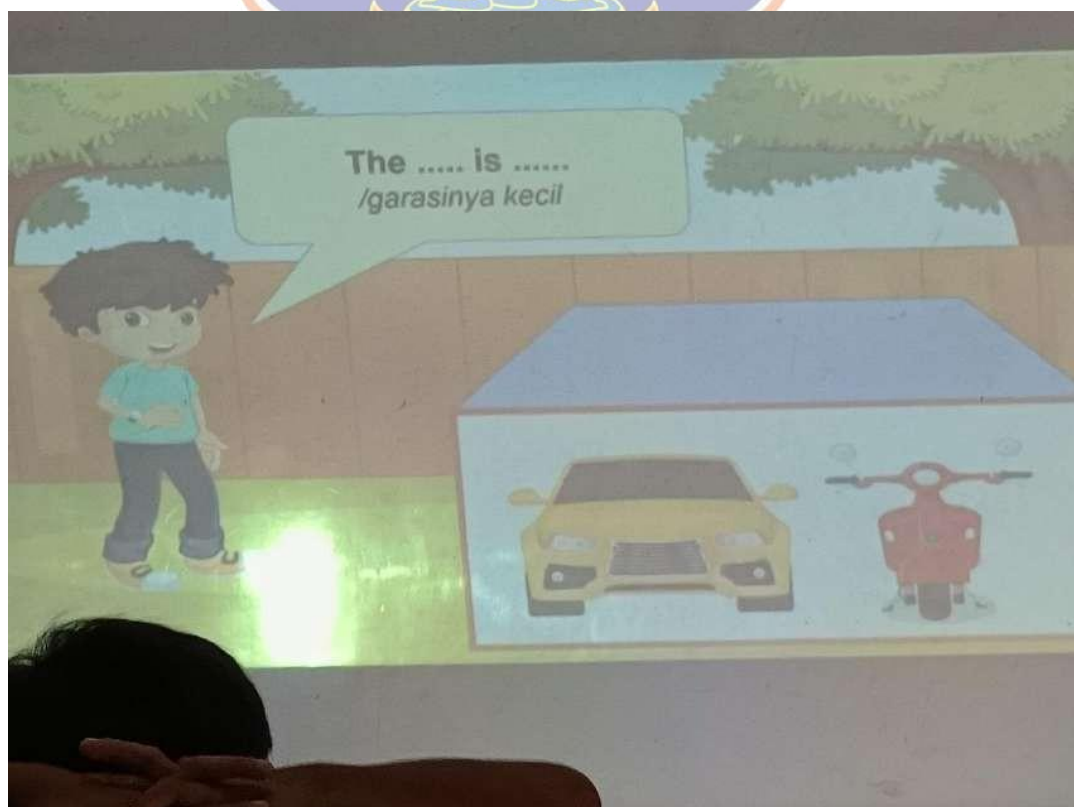


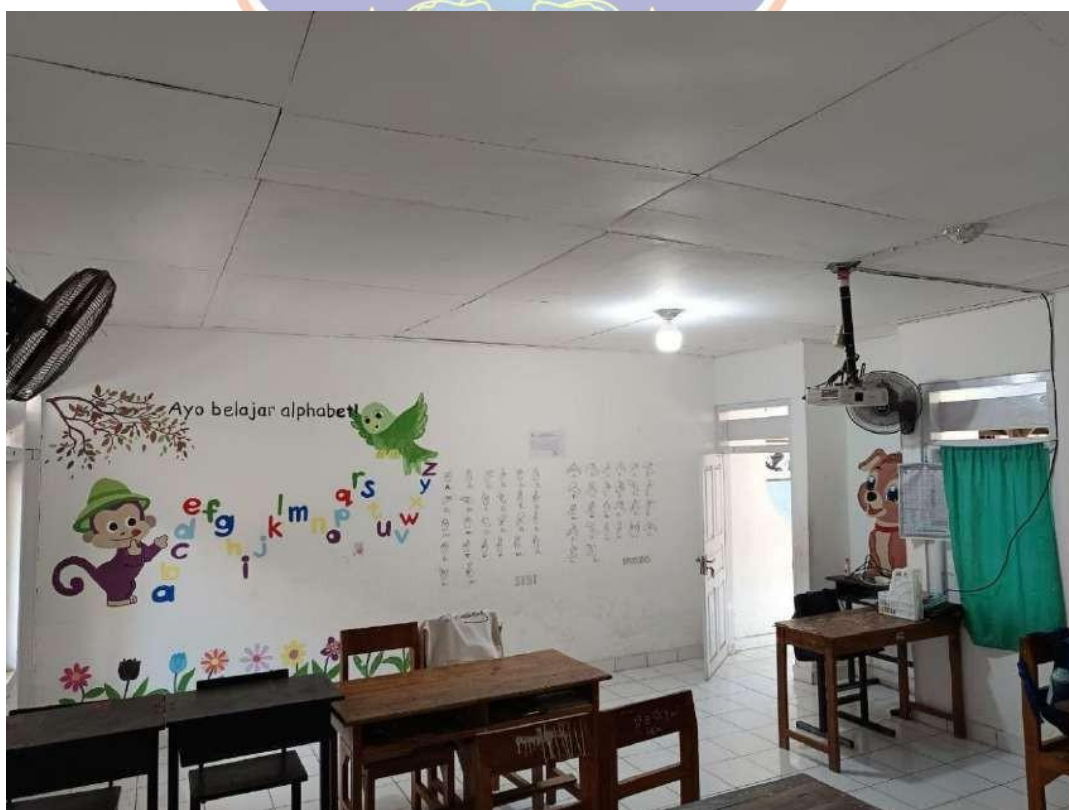
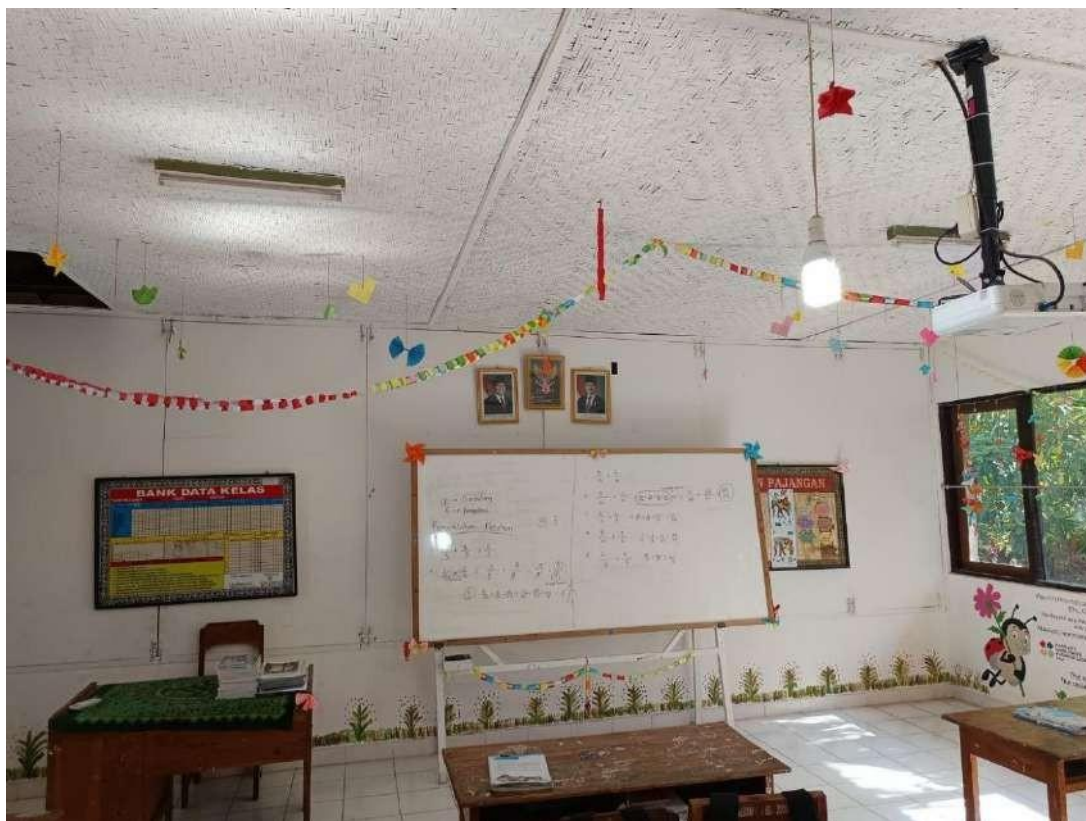
Appendix 12 Documentation of Semi Structured Interview



Appendix 13 Documentation of Classroom Observation









RIWAYAT HIDUP



I Putu Gede Pasek Pastika lahir di Gianyar pada tanggal 21 Februari 2004. Ia merupakan putra dari pasangan Bapak I Made Putra dan Ibu Sang Ayu Putu Ari Purniawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis berdomisili di Banjar Dinas Pokas, Desa Blahbatuh, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 2 Blahbatuh dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Gianyar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Negeri 1 Blahbatuh dengan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, kemudian melanjutkan ke jenjang Sarjana di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir semester delapan tahun 2026, penulis menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “An Evaluation of English Teaching and Learning in Inclusive Education BDIE (Bengkala Deaf Inclusive Education) in Bengkala Village North Bali”^f. Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama masa studi dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, serta dunia pendidikan pada umumnya.